LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG DI PT PELINDO PROPERTI INDONESIA SURABAYA

OPTIMALISASI INSPEKSI APAR DI GEDUNG PELINDO PLACE MELALUI SARANA APLIKASI FIRECEK



OLEH: FARAH AYU SALSABILLA NIM. 101811133172

DEPARTEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA 2022

LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG DI PT PELINDO PROPERTI INDONESIA

Disusun Oleh:

FARAH AYU SALSABILLA NIM. 101811133172

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh

Pembimbing Departemen,

NIP. 198711112015041005

Tanggal 29 Maret 2022

Dani Nasirul Haqi, S.KM.,M.KKK

Pembimbing PT Pelindo Properti Indonesia

Am J

Tiggi Perkasa Hardya

Mengetahui,

Ketua Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Dr. Abdul Rohim Tualeka, Drs., M.Kes

NIP. 196611241998031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya laporan magang yang berjudul "OPTIMALISASI INSPEKSI APAR DI GEDUNG PELINDO PLACE MELALUI SARANA APLIKASI FIRECEK". Penulisan laporan ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. Dalam laporan magang ini dijabarkan tentang hasil pelaksanaan magang di PT Pelindo Properti Indonesia. Hasil analisis akan dibahas secara deskriptif untuk mengetahui optimalisasi inspeksi APAR di gedung Pelindo Place melalui sarana aplikasi *firecek*.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggitingginya kepada:

- 1. Ibu Dr. Santi Martini, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
- Bapak Dr. Abdul Rohim Tualeka, Drs., M.Kes. selaku Ketua Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
- 3. Bapak Dani Nasirul Haqi, S.KM., M.KKK selaku pembimbing departemen kelompok magang di PT Pelindo Properti Indonesia.
- 4. Bapak Tiggi Perkasa Hardya selaku pembimbing lapangan instansi kelompok magang di PT Pelindo Properti Indonesia.
- Bapak Fajar Baharuddin selaku pembimbing utama instansi kelompok magang di PT Pelindo Properti Indonesia.

Laporan pelaksanaan magang ini masih banyak kekurangan baik pada teknis penulisan maupun materi. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan demi penyempurnaan laporan pelaksanaan magang ini.

Demikian laporan pelaksanaan magang ini disusun, penulis berharap semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, 29 Maret 2022

DAFTAR ISI

LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.3.1 Tujuan Umum	2
1.3.2 Tujuan Khusus	2
1.4 Manfaat	3
1.4.1 Bagi Mahasiswa	3
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	3
1.4.3 Bagi Instansi Magang	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja	4
2.2 Konsep Manajemen K3 Dalam Proyek	5
2.3 Tanggap Darurat Kebakaran	6
2.3.1 Klasifikasi Kebakaran	6
2.3.2 Jenis Media Pemadaman Kebakaran	8
2.3.3 Teknik Pemadaman Api	10
2.4 Alat Pemadam Api Ringan	10
2.4.1 Klasifikasi APAR	11
2.4.2 Sistem Penilaian APAR	12
2.4.3 Pemilihan dan Pemasangan APAR	13
2.5 Konsep Inspeksi APAR	14
BAB III METODE KEGIATAN	16
3.1 Rancang Bangun Kegiatan Magang	16
3.2 Lokasi Kegiatan Magang	16
3.3 Waktu Pelaksanaan Magang	16
3.4 Teknik Pengumpulan Data	18
3.5 Output Kegiatan	18

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Gambaran Umum PT Pelindo Properti Indonesia	19
4.1.1 Sejarah PT Pelindo Properti Indonesia	19
4.1.2 Profil PT Pelindo Properti Indonesia	20
4.1.3 Lokasi PT Pelindo Properti Indonesia	21
4.1.4 Visi, Misi, dan Nilai PT Pelindo Properti Indonesia	21
4.1.5 Cakupan Bisnis PT Pelindo Properti Indonesia	23
4.1.6 Struktur Organisasi PT Pelindo Properti Indonesia	26
4.2 Gambaran Proyek Gedung Pelindo Place	27
4.2.1 Latar Belakang Proyek Gedung Pelindo Place	27
4.2.2 Lokasi Proyek Gedung Pelindo Place	27
4.2.3 Struktur Organisasi Proyek Gedung Pelindo Place	28
4.2.4 Program K3 Proyek Gedung Pelindo Place	30
4.3 Identifikasi Eksisting Fisik APAR dan Sistem Inspeksi APAR	32
4.3.1 Identifikasi Eksisting Fisik APAR	32
4.3.2 Identifikasi Eksisting Sistem Inspeksi APAR	34
4.4 Rekomendasi Penggunaan Aplikasi Firecek	34
4.5 Rencana Implementasi Penggunaan Aplikasi Firecek	36
4.6 Rekomendasi SOP Penggunaan dan Pemeliharaan APAR	36
4.7 Rekomendasi Instruksi Kerja Penggunaan APAR	42
BAB V PENUTUP	44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
I AMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
3.1	Timeline kegiatan magang di PT Pelindo Properti Indonesia	16
4.1	Sejarah PT Pelindo Properti Indonesia	19

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
4.4		20
4.1	Logo Perusahaan PT Pelindo Properti Indonesia	
4.2	Cakupan Bisnis Perusahaan	
4.3	Keadaan Sekarang Benoa Marina Bali	24
4.4	Perbaikan Boon Marina Banyuwangi	24
4.5	Simbol Surabaya North Quay	24
4.6	Tampak Depan The Grand Barunawati	25
4.7	Fasilitas Pada Parama Office	
4.8	Desain Tampak Depan Pelindo Place	25
4.9	Pekerjaan Water Solution	26
4.10	Denah Bali Maritime Tourism Hub	26
4.11	Struktur Organisasi PT Pelindo Properti Indonesia	26
4.12	Lokasi Proyek Gedung Pelindo Place	27
4.13	Struktur Organisasi Proyek Gedung Pelindo Place	28
4.14	Laporan Inspeksi Safety Patrol	30
4.15	Pelaksanaan Safety Induction	31
4.16	Laporan Safety Toolbox Meeting	31
4.17	Penyemprotan Disinfektan	32
4.18	APAR Dalam Kondisi Expired	33
4.19	Tidak Ada APAR di Titik Penempatan APAR	33
4.20	Laporan Inspeksi APAR Expired	33
4.21	Kondisi Kartu APAR Hampir Rusak	34
4.22	Tampilan Aplikasi Firecek	35

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Izin Magang	48
2	Surat Penerimaan Magang	50
3	Logbook Harian Magang	53
4	Dokumentasi Kegiatan Magang	76

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era saat ini Keselamatan dan Kesahatan Kerja (K3) di tempat kerja menjadi sangat penting. Apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja, perusahaan akan menanggung kerugian besar. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PP No 50 Tahun 2012). Dalam manajemen proyek, salah satu sasaran utama yang dicapai adalah menciptakan iklim kerja yang mendukung baik dari segi sarana, kondisi kerja, keselamatan kerja, dan komunikasi timbal balik yang terbuka antara atasan dan bawahan (Paulus, 2015). Suatu kondisi kerja (work condition) dan keselamatan kerja (safety work) yang baik merupakan syarat untuk mencapai suatu iklim kerja yang mendukung bagi para pekerjanya terutama di dalam proyek. Hal ini perlu mendapat perhatian dikarenakan lokasi pekerjaan proyek merupakan salah satu lingkungan kerja yang mengandung resiko cukup besar (Ervianto, 2017), sehingga dapat dikatakan bahwa pada proyek terbilang paling rentan terhadap kecelakaan kerja.

Pada penelitian Santia (2021), salah satu permasalahan kecelakaan terbesar di dunia adalah masalah kebakaran, karena apabila terjadi kebakaran akan banyak pihak yang dirugikan, antara lain pihak investor, para pekerja, pemerintah maupun masyarakat luas. Terjadinya kebakaran tidak hanya dapat menghilangkan harta benda maupun nyawa, akan tetapi menganggu keberlangsungan kegiatan operasional sehingga menganggu stabilitas kegiatan yang pada akhirnya menyebabkan semakin besarnya kerugian finansial yang ditanggung oleh perusahaan. Upaya penanggulangan kebakaran terutama mencegah dan mengurangi akibat buruk dari kebakaran adalah dengan terlaksananya mitigasi inspeksi APAR dan sarana proteksi kebakaran yang memenuhi standar. Sesuai Permenakertrans Nomor 04 Tahun 1980, salah satu tindakan pencegahan yang dapat dilakukan terhadap terjadinya bahaya kebakaran yang dapat terjadi di tempat kerja adalah dengan menyediakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR).

Gedung Pelindo Place merupakan gedung perkantoran baru berlantai 24 yang dirancang dengan konsep hemat energi dan kualitas terbaik sehingga menghadirkan workplace yang representative. Mengacu pada Permenakertrans Nomor 04 Tahun 1980, pada proyek Gedung Pelindo Place telah menerapkan SMK3 (Sistem Manajemen

Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan telah menyediakan APAR. Namun, berdasarkan hasil inspeksi APAR secara konvensional di Gedung Pelindo Place, pemagang menemukan sejumlah 58 APAR pada lantai 20-26 dalam kondisi *expired*. Selain itu titik tempat dan posisi menaruh APAR tidak sesuai peraturan, terdapat 2 tabung APAR kosong, dan juga terdapat beberapa tabung APAR yang fisiknya sudah tidak layak.

Penyebab temuan tersebut salah satunya adalah kurangnya optimalisasi inspeksi APAR yang dilakukan setiap bulannya. Hal ini dikarenakan penggunaan metode inspeksi APAR konvensional, keterbatasan jumlah sumber daya manusia HSE officer, kurangnya kesadaran pekerja untuk pemeliharaan APAR, serta banyaknya jumlah APAR yang dicek di Gedung Pelindo Place. Oleh karena itu, pemagang mengusulkan terkait penggunaan aplikasi firecek guna optimalisasi inspeksi APAR di Gedung Pelindo Place yang memberikan kemudahan informasi data APAR, schedule pengecekan APAR, serta notifikasi pengingat jadwal pengecekan sebagai sarana pengoptimalan inspeksi APAR dalam rangka mengurangi kecelakaan kerja berupa kebakaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam pengusulan tugas akhir ini adalah:

Bagaimana upaya yang perlu dilakukan untuk optimalisasi inspeksi APAR di Gedung Pelindo Place agar dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mempelajari dan mengetahui upaya yang tepat dalam optimalisasi inspeksi APAR menggunakan aplikasi Firecek di Gedung Pelindo Place agar dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1. Mempelajari gambaran umum PT Pelindo Properti Indonesia
- Mempelajari gambaran umum QHSE proyek Gedung Pelindo Place PT Pelindo Properti Indonesia
- 3. Mempelajari penerapan sistem inspeksi APAR di proyek Gedung Pelindo Place PT Pelindo Properti Indonesia

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

- Mendapat pengalaman dan pengetahuan terkait dunia kerja khususnya di PT Pelindo Properti Indonesia
- Mampu menerapkan serta mengaplikasikan Ilmu Kesehatan Masyarakat khususnya pada bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Pelindo Properti Indonesia
- 3. Melatih kemampuan berkomunikasi serta menganalisis kondisi di lapangan dengan menyesuaikan teori yang telah didapat pada saat perkuliahan

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

- 1. Kegiatan magang ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau referensi pelaksanaan magang selanjutnya
- Menjalin hubungan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan antara Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dengan PT Pelindo Properti Indonesia

1.4.3 Bagi Instansi Magang

Laporan magang diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi dalam program-program K3 di PT Pelindo Properti Indonesia serta perusahaan dapat memanfaatkan usulan pada metode inspeksi APAR konvensional menjadi penggunaan aplikasi Firecek dalam memberikan kemudahan koordinasi, komunikasi, serta meningkatkan pra-inspeksi APAR di Gedung Pelindo Place.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah suatu usaha dan upaya untuk menciptakan perlindungan dan keamanan dari risiko kecelakaan dan bahaya baik fisik, mental maupun emosi terhadap pekerja, perusahaan, masyarakat dan lingkungan, serta menyangkut berbagai unsur dan pihak (Sucipto, 2014). Menurut Ridley dan John (1983), mengartikan K3 adalah suatu kondisi dalam pekerjaan yang sehat dan aman baik itu bagi pekerjaannya, perusahaan maupun bagi masyarakat dan lingkungan sekitar tempat kerja tersebut (Triwibowo & Pusphandani, 2013). K3 merupakan ilmu antisipasi, rekognisi, evaluasi dan kontrol terhadap bahaya (hazard) di tempat kerja yang dapat menganggu kesehatan dan kesejahteraan pekerja, dengan mempertimbangkan kemungkinan dampak pada masyarakat sekitar dan lingkungan (ILO, 2013). Setiap tempat kerja tak luput dari adanya bahaya (hazard) dan risiko. Potensi bahaya (hazard) adalah sesuatu yang berpotensi untuk terjadinya insiden berakibat pada kerugian. Sedangkan risiko adalah kombinasi dan konsekuensi suatu kejadian berbahaya dan peluang terjadinya kejadian tersebut (ILO, 2013). Dengan adanya hazard dan risiko, maka terdapat peluang pekerja dapat terkena PAK (Penyakit Akibat Kerja) maupun KAK (Kecelakaan Akibat Kerja) sehingga dibutuhkan manajemen K3 yang baik.

Keselamatan kerja (*safety*) suatu keadaan yang aman dan selamat dari penderitaan dan kerusakan serta kerugian di tempat kerja, baik pada saat memakai alat, bahan, mesinmesin dalam proses pengolahan, teknik pengepakan, penyimpanan, maupun menjaga dan mengamankan tempat serta lingkungan kerja (Kuswana, 2014). Keselamatan kerja dapat diartikan sebagai keadaan terhindar dari bahaya selama melakukan pekerjaan. Dengan kata lain keselamatan kerja merupakan salah satu faktor yang harus dilakukan selama bekerja. Tidak ada seorangpun di dunia ini yang menginginkan terjadinya kecelakaan. Keselamatan kerja sangat bergantung pada jenis, bentuk dan lingkungan dimana pekerjaan itu dilaksanakan.

Menurut WHO (2020) Kesehatan berasal dari kata sehat yang memiliki arti kondisi sehat fisik, mental dan sosial yang lengkap dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan. Sedangkan kesehatan kerja adalah spesialisasi dari ilmu kesehatan bagi pekerja atau masyarakat pekerja agar memperoleh derajat kesehatan yang setinggitingginya baik fisik, mental maupun sosial dengan upaya baik preventif maupun kuratif

terhadap penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh faktor pekerjaan maupun lingkungan kerja serta terhadap penyakit umum (Redjeki, 2016). Kesehatan kerja bertujuan untuk memelihara derajat kesehatan fisik, mental, dan kesejahteraan sosial semua pekerja.

2.2 Konsep Manajemen K3 Dalam Proyek

Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan K3 dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja, guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. Berangkat dari kajian Total Project Management (ECI, 1995), keselamatan perlu diintegrasikan dalam proyek, mulai dari konsepsi sampai proyek selesai (from conception to completion). Dikatakan selanjutnya bahwa kegiatan penilaian tentang keselamatan, kesehatan dan lingkungan perlu dimulai dari tahap perencanaan proyek (project plan), kontrak, evaluasi tender, konstruksi, sampai ke tahap pemeliharaan dan bahkan sampai ke perobohan (demolition) (ECI, 1995). Terdapat banyak pendekatan dalam manajemen K3, diantaranya menurut OHSAS 18001, dan menurut TQM di mana keselamatan merupakan suatu pusat dan fokus integral dalam program pengendalian mutu terpadu yang harus ditingkatkan secara terus menerus untuk memenuhi kepuasan pelanggan (intern-ekstern) (Fiegenbaum, 1991). Ditinjau dari fungsi manajemen K3 terdapat fungsi perencanaan, organisasi, pelaksanaan, dan pengawasan.

a. Fungsi Perencanaan

Terfokus pada tugas operasional mencakup usaha-usaha keselamatan dan kesehatan kerja (K3), yang dipersiapkan untuk pencegahan terjadinya kecelakaan. Tanggung jawab harus digariskan dengan tegas agar tidak terjadi kesimpangsiuran yang justru dapat membahayakan. Perlu pula menganalisis bahaya-bahaya apa saja yang akan timbul pada suatu pekerjaan dan bagaimana mengatasinya.

b. Fungsi Organisasi

Dalam suatu perusahaan perlu dibentuk P2K3 (Panitia Penyelenggara K3) yang bertanggung jawab atas keselamatan dan kesehatan kerja di kegiatan proyek. Hinze & Figone (1988) menyarankan diselenggarakan *safety meeting*

untuk supervisor lapangan dan owner ikut dalam *safety meeting*. Liska *et al.* (1993) juga mengusulkan adanya *safety meeting* pada proyek.

c. Fungsi Pelaksanaan

Kecelakaan yang terjadi sebagian besar ditimbulkan oleh faktor manusia, manajemen dituntut memberikan pengarahan pelaksanaan dan petunjuk yang jelas (*directing*) dan koordinasi. Untuk melaksanakan itu semua diperlukan ketrampilan manajemen antara lain komunikasi dan kepemimpinan. Sehubungan dengan ini Liska *et al.* (1993) mengusulkan *Preproject Safety termasuk safety goal, safety policy & procedure, safety personal, safety budget*.

d. Fungsi Pengawasan

Fungsi yang penting karena merupakan tindakan kontrol terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan dan kendala yang perlu dicari penyelesaiannya. Untuk menjamin bahwa sistem manajemen K3 dilaksanakan dengan baik, perusahaan harus melaksanakan *assessment* berupa inspeksi K3 (Endroyo, 2016).

2.3 Tanggap Darurat Kebakaran

Kebakaran adalah suatu peristiwa oksidasi dengan ketiga unsur (bahan bakar, oksigen dan panas) yang berakibat menimbulkan kerugian harta benda atau cedera bahkan sampai kematian (Karla, 2007; NFPA, 1986). Menurut Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional (DK3N), kebakaran adalah suatu peristiwa bencana yang berasal dari api yang tidak dikehendaki yang dapat menimbulkan kerugian, baik kerugian materi (berupa harta benda, bangunan fisik, deposit/asuransi, fasilitas sarana dan prasarana, dan lain-lain) maupun kerugian non materi (rasa takut, *shock*, ketakutan, dan lain-lain) hingga kehilangan nyawa atau cacat tubuh yang ditimbulkan akibat kebakaran. Sifat kebakaran adalah terjadi secara tidak diduga, tidak akan padam apabila tidak dipadamkan, dan kebakaran akan padam dengan sendirinya apabila konsentrasi keseimbangan hubungan 3 unsur dalam segitiga api tidak terpenuhi lagi.

2.3.1 Klasifikasi Kebakaran

Klasifikasi kebakaran adalah penggolongan atau pembagian kebakaran atas dasar jenis bahan bakarnya. Pengklasifikasian kebakaran ini bertujuan untuk memudahkan usaha pencegahan dan pemadaman kebakaran. Menurut NFPA

(National Fire Protection Association), kebakaran dapat diklasifikasikan menjadi 4 kelas, yaitu:

a. Kelas A, yaitu kebakaran bahan padat kecuali logam

Kelas ini mempunyai ciri jenis kebakaran yang meninggalkan arang dan abu. Unsur bahan yang terbakar biasanya mengandung karbon. Misalnya kertas, kayu, tekstil, plastik, karet, busa, dan lain-lain yang sejenis. Aplikasi media pemadam yang cocok adalah bahan jenis basah yaitu air. Karena prinsip kerja air dalam memadamkan api adalah menyerap kalor/panas dan menembus sampai bagian yang dalam.

b. Kelas B, yaitu kebakaran bahan cair dan gas yang mudah terbakar

Kelas ini terdiri dari unsur bahan yang mengandung hidrokarbon dari produk minyak bumi dan turunan kimianya. Misalnya bensin, aspal, gemuk, minyak, alkohol, gas LPG, dan lain-lain. Aplikasi media pemadam yang cocok untuk bahan cair adalah jenis busa. Prinsip kerja busa dalam memadamkan api adalah menutup permukaan cairan yang mengapung pada permukaan. Aplikasi media pemadam yang cocok untuk bahan gas adalah jenis bahan pemadam yang bekerja atas dasar substitusi oksigen dan atau memutuskan reaksi berantai yaitu jenis tepung kimia kering atau CO₂.

c. Kelas C, yaitu kebakaran listrik yang bertegangan.

Kebakaran listrik misalnya pada peralatan rumah tangga, trafo, komputer, televisi, radio, panel listrik, transmisi listrik, dan lain-lain. Aplikasi media pemadam yang cocok untuk kelas C adalah jenis bahan kering yaitu tepung kimia atau CO₂.

d. Kelas D, yaitu kebakaran bahan logam

Pada prinsipnya semua bahan dapat terbakar tak terkecuali benda dari jenis logam, hanya saja tergantung pada nilai titik nyalanya. Misalnya potassium, sodium, aluminum, magnesium, calcium, zinc, dan lain-lain. Bahan pemadam untuk kebakaran logam tidak dapat menggunakan air dan bahan pemadam seperti pada umumnya. Karena hal tersebut justru dapat menimbulkan bahaya. Maka harus dirancang secara khusus media pemadam yang prinsip kerjanya adalah menutup permukaan bahan yang

terbakar dengan cara menimbun. Diperlukan pemadam kebakaran khusus (misal, Metal-X, foam) untuk memadamkan kebakaran jenis ini.

2.3.2 Jenis Media Pemadaman Kebakaran

Salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan dalam melakukan pemadaman kebakaran adalah ketepatan memilih media pemadam yang digunakan terhadap kelas kebakaran tertentu. Dengan ketepatan pemilihan media pemadam, maka akan dapat dicapai pemadaman kebakaran yang efektif dan efisien.

A. Media Pemadam Jenis Padat

1. Pasir atau Tanah

Pasir atau tanah efektif digunakan untuk memadamkan api awal dan juga memadamkan kebakaran kelas B, tetapi hanya untuk tumpahan atau ceceran minyak dalam jumlah kecil. Metode pemadaman dengan pasir atau tanah ini adalah dengan cara penyelimutan, yaitu pasir atau tanah akan menutupi bahan yang terbakar sehingga terisolasi dengan oksigen dengan demikian api akan padam (Pusdiklatkar, 2006).

2. Tepung Kimia Kering (*Dry Chemical*)

Dry chemical adalah campuran berbentuk bubuk yang dipakai sebagai pemadam api. Berdasarkan klasifikasi kebakaran yang dipadamkan tepung kimia kering dibedakan menjadi 3, yaitu:

- a. Tepung kimia reguler (*regular dry chemical*), yaitu tepung kimia yang dapat memadamkan kebakaran kelas B (kebakaran minyak) dan C (kebakaran listrik).
- b. Tepung kimia multipurpose (*multipurpose dry chemical*), yaitu tepung kimia yang dapat memadamkan kebakaran kelas A (kebakaran benda padat bukan logam), B (kebakaran minyak), dan C (kebakaran listrik).
- c. Tepung kimia kering/khusus (*dry powder*), yaitu tepung kimia yang khusus untuk memadamkan kebakaran kelas D (kebakaran benda logam). Bahan baku tepung kimia jenis ini merupakan campuran dari beberapa unsur tepung kimia yang dijadikan satu.

B. Media Pemadam Jenis Cair

1. Air

Air adalah bahan pemadam api yang umum digunakan karena mempunyai sifat pemadaman dan keuntungan yang lebih banyak dibandingkan dengan bahan pemadam api lainnya. Air sangat efektif untuk memadamkan kebakaran kelas A. Metode pemadaman kebakaran media jenis air dilakukan dengan mengarahkan aliran air (dari jarak yang aman) secara langsung ke api. Air umumnya tidak disarankan untuk memadamkan bahan cair yang titik nyalanya dibawah 100 °F.

2. Busa (Foam)

Busa (*foam*) pemadam api adalah kesatuan buih-buih kecil yang stabil dan mempunyai berat jenis sangat rendah dibanding dengan air maupun minyak yang dapat mengapung di atas permukaan zat cair dan mengalir di atas permukaan zat padat. Dari bentuk fisiknya, busa sangat efektif untuk memadamkan kebakaran kelas A dan B, terutama bila permukaan yang terbakar luas, sehingga sulit bagi media pemadam lain untuk bisa menutup permukan yang terbakar.

3. Asam Soda

Asam soda atau *acid* adalah media pemadam api jenis cairan yang kegunaannya sama dengan air yaitu untuk memadamkan kebakaran kelas A. Bahan baku asam soda ini adalah sodium bikarbonat dan larutan asam sulfat.

C. Media Pemadam Jenis Gas

Gas-gas yang umum digunakan sebagai media pemadam kebakaran adalah gas asam arang (CO₂), gas argon, gas lemas (N₂) serta gas-gas inert lainnya. Namun, hanya gas CO₂ dan N₂ yang banyak dipakai karena gas argon mahal. Media pemadam jenis gas terutama untuk memadamkan kebakaran listrik (kelas C) karena sifatnya yang tidak menghantarkan listrik. Gas N₂ lebih banyak dipergunakan sebagai tenaga dorong kimia pada instalasi pemadam tetap dan APAR ataupun dilarutkan dalam halon.

Karbondioksida sangat efektif sebagai bahan pemadam api karena dapat memisahkan kadar oksigen dan mencairkan udara disekitarnya.

D. Media Pemadam Cairan Mudah Menguap (Halon)

Halon adalah senyawa hidrokarbon atas kelompok yang terdiri atas elemen non metalik yang dikenal halogen, yakni fluorine, chlorine, bromine. Keunggulan pemadaman dengan halon adalah bersih dan daya pemadamannya sangat tinggi dibandingkan dengan media pemadam lain. Namun, halon juga memiliki kelemahan yaitu tidak efektif untuk kebakaran di area terbuka dan beracun. Halon terutama memadamkan dengan sangat cepat pada kebakaran kelas B dan C. Dalam kebakaran kelas A, halon dapat digunakan tetapi kurang efisien.

2.3.3 Teknik Pemadaman Api

Terdapat 4 teknik pemadaman api. Dengan mempertimbangkan unsur dan reaksi yang membentuk terjadinya api, maka dengan cara menyingkirkan salah satu unsur tersebut atau reaksi yang terjadi akan dapat memadamkan api. Adapun Teknik pemdaman api adalah sebagai berikut:

- a. *Smothering* (menyelimuti), memisahkan uap bahan bakar dengan oksigen
- b. *Cooling* (mendinginkan), menyerap panas (menurunkan suhu) dari bahan bakar yang terbakar, sehingga proses pembakaran akan terhalang
- c. Starvation (memisahkan bahan bakar), memutuskan persediaan bahan bakar
- d. *Breaking chain reaction*, memutuskan rantai reaksi pembakaran, atau dengan menangkap radikal-radikal bebas agar tidak dapat melanjutkan proses pembakaran (Abdurrozzaq H., dkk, 2020).

2.4 Alat Pemadam Api Ringan

APAR adalah sistem proteksi pemadaman kebakaran sebelum terjadi kebakaan yang lebih besar yang dapat mengakibatkan kecelakaan pada pekerja serta kerugian perusahaan. APAR merupakan alat pemadam api yang pemakaiannya dilakukan dengan cara manual dan langsung diarahkan pada posisi dimana api berada (Firdani, 2014). Pada APAR pemadaman api dilakukan dengan pemutusan terjadinya reaksi kimia yaitu menghilangkan salah satu unsur untuk terjadinya kebakaran. Proses tersebut dapat dilakukan dengan menghilangkan panas dari pembakaran bahan bakar, menghilangkan

atau memindahkan oksigen atau dengan memberhentikan reaksi kimia. Mengingat kemampuan daya padam dari APAR sangat terbatas, maka penggunaanya pada tahap awal saja yaitu pada 5 menit pertama terjadinya kebakaran. Namun demikian tindakan pemadaman pada tahap 5 menit pertama sangatlah menentukan. Mengenai cara penggunaan APAR adalah dimulai dari pangkal api yang paling tipis, yaitu dibelakang arah angin atau disamping kiri/kanan api (dasar-dasar penanggulangan kebakaran). Adapun cara kerjanya adalah ketika *handle* dari APAR ditekan, ada tekanan ke dalam tabung yang memaksa *agent* (bahan pemadam) yang ada di dalam tabung melewat pipa pemindah dan keluar melalui mulut pancar dan memadamkan api.

2.4.1 Klasifikasi APAR

Berdasarkan fase pemadaman, alat pemadam api ringan digolongkan ke dalam beberapa jenis yakni:

a. APAR Jenis Air

Alat pemadam api ringan yang berisi cairan air biasa yang umumnya bervolume sekitar 9 liter dengan jarak semprotan mencapai 20-25 inci selama 60-120 detik. Apar ini sangat efektif untuk memadamkan kebakaran jenis A.

b. APAR Jenis Debu Kering

Jenis ini terdiri atas sodium bikarbonat 97%, magnesium steaote 1,5%, magnesium karbonat 1%, dan trikalsium karbonat 0,5%. Jarak semprotan mencapai 15-20 inci dengan waktu semprotan hingga 2 menit. Sangat efektif untuk tipe kebakaran kelas A, B dan C. namun debu yang ditinggalkan apar ini dapat merusak bahan-bahan tertentu seperti mesin dan bahan makanan.

c. APAR Jenis Gas

Alat pemadam api ringan yang terdiri dari cairan karbondioksida dan BCF dalam tekanan dan berukuran berat 2-5 ibs. Jarak semprotan bias mencapai 8-12 inci dengan waktu semprotan 8-30 detik saja. Efektif untuk kebakaran kelas B dan C.

d. APAR Jenis Buih atau Busa (*Foam*)

APAR ini biasanya terdiri atas 2 tabung dalam (alumunium sulfat) dan tabung luar (natrium bikarbonat). Jarak semprotan alat ini berkisar antara 20

inci dengan lama semprotan 30-90 detik. Efektif untuk memadamkan kebakaran kelas B.

2.4.2 Sistem Penilaian APAR

APAR digolongkan menurut penggunaannya dalam 4 kelas, yaitu kelas api A, B, C, dan D. Sebagai tambahan pada bentuk penggolongan, maka alat pemadam kelas A dan kelas B mendapatkan penilaian angka. Sistem penilaian angka didasarkan pada tes yang dilakkan oleh *Underwriter's Laboratories dan Underwiter laboratories of Canada* (ULC). Tes digunakan untuk menentukan potensi memadamkan untuk setiap ukuran dan jenis alat pemadam. Alat pemadam api kelas C hanya mendapatkan penilaian huruf, karena pada intinya api kelas C merupakan api kelas A dan kelas B yang melibatkan peralatan tenaga listrik. Alat pemadam api kelas D juga tidak mempunyai suatu penilaian angka. Penilaian huruf ganda atau angka huruf digunakan pada alat pemadam kebakaran yang efektif digunakan pada lebih dari 1 kelas api. Kemampuan pemadam APAR dinyatakan berdasarkan klasifikasi yang dimiliki, dinyatakan dengan simbol "huruf", dan rating yang dimiliki dinyatakan dengan simbol "bilangan".

a. Penilaian APAR Kelas A

Rating kelas A bervariasi mulai dari 1-A APAR yang berisi air 1,25 galon dan mampu memadamkan kebakaran kelas A dengan ukuran tertentu. APAR yang memiliki rating 2-A akan berisi media pemadam yang setara dengan 2,5 galon dan mampu memadamkan dua kali APAR rating 1-A kelas yang sama. APAR kelas A dinilai mulai dari 1-A sampai dengan 40-A, untuk 1-A dibutuhkan 1 ¼ galon (5liter) air.

b. Penilaian APAR Kelas B

Alat pemadam yang cocok untuk digunakan pada api kelas B digolongkan dengan penilaian angka berkisar mulai dari 1-B sampai dengan 640-B. Penilaian didasarkan pada perkiraan meter persegi wilayah suatu kebakaran cairan yang mudah terbakar yang dapat dipadamkan oleh operator tidak ahli.

c. Penilaian APAR Kelas C dan D

Kelas C dan D belum mempunyai standart rating. Hanya media pemadam harus diuji penghantaran listrik untuk kelas C dan cairan untuk

kelas D, karena jika kebakaran kelas D adalah metal jika dipakai sifat cairan maka akan terurai H₂ san O₂ sehingga dapat menimbulkan ledakan.

d. Penilaian APAR berganda

Alat-alat pemadam yang cocok digunakan lebih dari 1 kelas api harus diberi tanda dengan simbol-simbol ganda A, B, dan atau C. Ketiga kombinasi yang paling umum adalah kelas A-B-C, kelas A-B dan kelas B-C. Tidak ada alat pemadam dengan penilaian kelas A-C.

2.4.3 Pemilihan dan Pemasangan APAR

Pemilihan APAR ditentukan oleh karakteristik bahaya kebakaran yang akan diantisipasi. Oleh karena itu, untuk menentukan APAR yang akan digunakan maka harus ditentukan terlebih dahulu klasifikasi bahaya kebakaran yang mungkin terjadi. Berdasarkan NFPA 10 dijelaskan tipe APAR yang baik digunakan berdasarkan klasifikasi bahaya kebakaran yaitu:

- a. Tipe APAR yang cocok digunakan untuk kebakaran kelas A berbahan air, *Halon, Multipurpose Dry chemical*, dan *Wet Chemical*.
- b. Tipe APAR yang digunakan untuk kebakaran kelas B antara lain Aqueous Film-Forming Foam (AFFF), Film-Forming Fluoroprotein Foam (FFFP), Carbon dioxide, Dry chemical type, dan Halogenated agent type.
- c. Tipe APAR yang digunakan untuk kebakaran kelas C, lebih baik mengandung bahan Halon.
- d. Tipe APAR untuk bahaya kebakaran kelas D seharusnya menggunakan bahan pemadam spesifik untuk logam.

Berdasarkan Permenakertrans Nomor 04 Tahun 1980, pemasangan APAR dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Setiap satu atau kelompok APAR harus ditempatkan pada posisi yang mudah dilihat dengan jelas, mudah dicapai dan diambil.
- b. Serta dilengkapi dengan pemberian tanda pemasangan, tinggi pemberian tanda pemasangan tersebut 125 cm dari dasar lantai tepat diatas satu atau kelompok APAR.
- c. Penempatan APAR antara alat pemadam api yang satu dengan lainnya tidak boleh melebihi 15 meter, kecuali ditetapkan lain oleh pegawai pengawas atau ahli keselamatan Kerja.

- d. Semua tabung APAR sebaiknya berwarna merah.
- e. Setiap APAR harus dipasang (ditempatkan) menggantung pada dinding dengan penguatan sengkang atau dengan konstruksi penguat lainnya atau ditempatkan dalam *box* yang tidak dikunci.
- f. Pemasangan APAR harus sedemikian rupa sehingga bagian paling atas (puncaknya) berada pada ketinggian 1,2 m dari permukaan lantai kecuali jenis CO₂ dan tepung kering (*dry chemical*) dapat ditempatkan lebih rendah dengan syarat, jarak antara dasar alat pemadam api ringan tidak kurang 15 cm dan permukaan lantai.

2.5 Konsep Inspeksi APAR

Inspeksi merupakan suatu pemeriksaan cepat dari APAR yang memastikan bahwa APAR dapat beroperasi dengan baik. Hal ini dilakukan dengan memeriksa bahwa APAR berada pada tempat yang telah ditentukan dan APAR tidak dalam kondisi cacat atau rusak (Indrawan, 2013). Inspeksi atau pemeriksaan dilakukan dengan memeriksa APAR berada ditempatnya, segelnya belum dibuka, tidak ada kerusakan fisik yang tampak oleh mata, dan tidak ada kondisi yang dapat menghambat penggunaan APAR.

Berdasarkan NFPA 10 (*National Fire Protection Association*), APAR sebaiknya dilakukan inspeksi dengan interval sebulan sekali. Alat-alat pemadam api harus diperiksa secara teratur untuk meyakinkan bahwa alat-alat tersebut bisa didapat dengan mudah dan dioperasikan. NFPA 10 juga menjelaskan bahwa pelaksanaan inspeksi sebaikya dilakukan pengecekan sebagai berikut:

- a. APAR berada tepat pada lokasi yang sudah di tentukan.
- b. APAR harus mudah dilihat dan tidak ada benda atau penghalang yang menghalangi APAR untuk dijangkau.
- c. Petunjuk penggunaan APAR dapat dibaca dengan jelas serta menghadap ke luar.
- d. Pastikan kunci pengaman dan segel penyongkel tidak rusak.
- e. Periksa apakah ada kerusakan fisik, korosif, dan bocor.
- f. Pastikan berat APAR berisi penuh dengan memeriksa meteran tekanan, menimbang alat pemadam tersebut. Bila ternyata alat pemadam beratnya berkurang 10%, maka alat tersebut harus disingkirkan atau diganti.
- g. Periksa pipa semprot atau tojolan penghalang, periksa retakan-retakan dan tumpukan kotoran.

- h. Perbaikan dilakukan bila hasil pemeriksaan menunjukan adanya kelainan seperti rusak, tekanannya lemah, bocor, isinya terlalu banyak atau sedikit, dan tampak berkarat.
- i. Setiap petugas yang melakukan inspeksi harus mencatat semua APAR yang telah diinspeksi, termasuk penemuan-penemuan yang tidak sesuai untuk dilakukan tindakan perbaikan. Minimal setiap bulan, tanggal inspeksi yang telah dilakukan dan pekerja yang melakukan inspeksi tersebut dicatat. Pencatatan seharusnya di letakan pada APAR, dan selain itu harus dicatat secara permanen dalam suatu file atau sistem elektronik.

BAB III METODE KEGIATAN

3.1 Rancang Bangun Kegiatan Magang

Kegiatan pelaksanaan magang merupakan kegiatan belajar secara langsung di PT Pelindo Properti Indonesia yang dilakukan secara luring dan daring dengan metode observasi, wawancara secara langung, dan pengambilan data sekunder. Wawancara dan pengambilan data sekunder dilakukan berdasarkan panduan dan dokumen internal yang dimiliki oleh PT Pelindo Properti Indonesia.

3.2 Lokasi Kegiatan Magang

Lokasi pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan di PT Pelindo Properti Indonesia, yang beralamat di Terminal Gapura Surya Nusantara Lantai 2 Pelabuhan Tanjung Perak, Perak Barat, Kecamatan Krembangan, Surabaya, Jawa Timur 60165. Telepon: (031) 3568050. Pelaksanaan kegiatan magang ini dikhususkan pada *Quality, Health, Safety, and Environment* (QHSE) PT Pelindo Properti Indonesia dengan penempatan di proyek pembangunan Gedung Pelindo Place.

3.3 Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan selama 6 bulan atau 24 pekan hari kerja (Senin sampai Jumat) pada rentang waktu mulai tanggal 14 Sptember 2021 – 28 Februari 2022 dengan durasi waktu atau jam kerja 8 jam setiap hari mulai dari 08.00 – 17.00 WIB. Waktu pelaksanaan magang tersebut disesuaikan dengan jam kerja di PT Pelindo Properti Indonesia. Rincian waktu yang digunakan selama kegiatan magang berlangsung adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Timeline kegiatan Magang di PT Pelindo Properti Indonesia

No	Vagioton	September			Oktober				N	ove	mb	er	D	ese	mbe	er		Jan	uar	i	Februari				
No	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembekalan terkait pengenalan dan orientasi di PT PPI																								
2	Kunjungan ke unit bisnis PT PPI																								

	D 1 1 1			l	ı	ı		1	1				1	
3	Pembekalan													
	mengenai													
	Pelindo Group													
	melalui													
	aplikasi IKnow													
4	Melakukan													
	inspeksi dan													
	pengecekan													
	progres proyek													
	Gedung													
	Pelindo Place													
5	Mempelajari													
	dan membuat													
	dokumen JSA													
	dan IBPR				1	1								
6	Mempelajari													
	formulir													
	HIRADC													
	sesuai dengan ISO 45001													
	serta prosedur work permit													
7	Mempelajari													
'	proses													
	investigasi													
	kecelakaan													
	kerja, merekap													
	kejadian													
	kecelakaan													
	kerja													
8	Mengikuti													
	kegiatan													
	pelatihan													
	Emergency													
	Response Plan													
9	Membuat													
	laporan													
	bulanan K3													
10	Mempelajari													
	dan mengikuti													
	MK3L													
11	Mempelajari													
	Basic Life													
1.0	Support													
12	Melakukan													
10	inspeksi APAR													
13	Melakukan													
	safety													
	induction,													
	inspeksi safety													
	patrol dan													
	safety toolbox													
	meeting													

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun laporan ini adalah dengan dua jenis data yaitu:

1. Data Primer

Data primer didapatkan melalui kegiatan diskusi atau wawancara dengan pihak yang bersangkutan serta observasi kegiatan maupun lingkungan.

2. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan melalui studi literatur dari beberapa dokumen, misalnya manual perusahaan, standar operasional di perusahaan, instruksi kerja, standar parameter, forulir, peraturan perundang – undangan, maupun artikel.

3.5 Output Kegiatan

Output kegiatan magang ini adalah mahasiswa magang dapat mengetahui penerapan proses bisnis, program dan kegiatan terkait K3 di tempat kerja seperti investigasi insiden, work permit (izin kerja), inspeksi APAR, inspeksi safety patrol, serta safety toolbox meeting yang tertulis dalam laporan magang yang dipresentasikan pada akhir pelaksanaan magang di depan pembimbing departemen, pembimbing instansi, beserta dengan tenaga kerja lainnya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PT Pelindo Properti Indonesia

4.1.1 Sejarah PT Pelindo Properti Indonesia

PT Pelindo Properti Indonesia merupakan cucu perusahaan dari PT Pelabuhan Indonesia Regional III (Persero) dan anak perusahaan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia. PT Pelindo Properti Indonesia didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 5 Desember 2014 dibuat dihadapan Notaris Yahya Abdullah Waber, SH yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU - 39434.40.10.2014 tanggal 12 Desember 2014 tentang Persetujuan Pembentukan Badan Hukum Perseroan Terbatas dan PT Pelindo Properti Indonesia telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Yahya Abdullah Waber, SH, No. 1 tanggal 1 Juli 2015 atas Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pelindo Properti Indonesia karena telah diterima dan dicatat sesuai dengan surat dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0950446 tanggal 10 Juli 2015 Pemberitahuan Penerimaan Perubahan. Proses berdiri PT Pelindo Properti Indonesia dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Sejarah PT Pelindo Properti Indonesia

Tahun	Keterangan
2014	Surat Komisaris Utama PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Nomor 13/VIII/UM/DK.P.III/2014 tanggal 25 Agustus 2014 perihal Rekomendasi Pendirian Anak Perusahaan Dibidang Properti.
2014	Surat Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Kepala Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: 1PR.02/15/P.III-2014 tanggal 1 September 2014 perihal anak perusahaan di bidang properti.
2014	Risalah Rapat Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) tentang Rencana Pendirian Anak Perusahaan Bidang Properti Nomor BA.1184.1/TR.0202/P.III-2014 tanggal 5 September 2014.
2014	Surat Direksi PT Berlian Jasa Terminal Indonesia Nomor: SK.370-01/IX/BJTI-2014 tanggal 26 September 2014 perihal Permohonan Persetujuan pendirian anak perusahaan.
2014	Surat Komisaris PT Berlian Jasa Terminal Indonesia Nomor: TR.12-01/IX/Dekom-BJTI/2014 tanggal 29 September 2014 perihal Permohonan Persetujuan pendirian anak perusahaan
2014	Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI) Nomor: KU.04/39.1/PIII-2014 dan Nomor: 94.2/RUPSLB/KP.III/X-2014 tanggal 28 Oktober 2014 tentang Pendirian Anak Perusahaan di Bidang Properti.

2014 - 2015	Anggaran Dasar PT Pelindo Properti Indonesia sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris Yahya Abdullah Waber, S.H., Nomor 5 tanggal 5 Desember 2014, sebagaimana telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-39434.40.10.2014 tanggal 12 Desember 2014 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Pelindo Properti Indonesia yang telah mendapatkan persetujuan Keputusan Materi Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.0950446 tanggal 10 Juli 2015.
2014	Tanggal berdirinya PT Pelindo Properti Indonesia yakni 5 Desember 2014 (sesuai pada Anggaran Dasar Nomor 5 tanggal 5 Desember 2014).

4.1.2 Profil PT Pelindo Properti Indonesia

PT Pelindo Properti Indonesia merupakan perusahaan pengembangan properti maritim di Indonesia memiliki peran penting untuk dapat mengolah aset yang dimiliki oleh induk perusahaan sehingga memberikan konstribusi positif kepada seluruh pemangku kepentingan perusahaan. Dengan keunggulan perusahaan "A Leading Maritime Property Developer", perusahaan diupayakan menjadi perusahaan profesional dan terpercaya dengan adanya tim yang solid dan berkompetensi serta memiliki kinerja terbaik dan unggul. PT Pelindo Properti Indonesia menawarkan keunggulan di bidang manajemen properti dan manajemen investasi. Keberhasilan dalam membangun, mengembangkan serta mengelola berbagai proyek properti seperti sarana rekreasi, convention hall, area komersial dan sebagainya, merupakan wujud komitmen PT Pelindo Properti Indonesia untuk tumbuh menjadi perusahaan yang terdepan.



Gambar 4.1 Logo Perusahaan PT Pelindo Properti Indonesia

Dalam menjalankan kontribusi sebagai pengembang properti maritim terkemuka di Indonesia, PT Pelindo Properti Indonesia memiliki tujuan yakni diversifikasi bisnis melalui optimalisasi dan revitalisasi asset, mengembangkan bisnis properti yang mendukung perusahaan pelabuhan, serta berkontribusi keuntungan finansial dan secara ekonomi bagi PT Pelabuhan Indonesia Regional III

(Persero) sebagai induk perusahaan. PT Pelindo Properti Indonesia memiliki bidang bisnis sebagai berikut:

- Pengembang properti termasuk manajemen properti subdivisi dan manajemen investasi.
- 2. Sebagai pengembang properti dalam arti luas dan focus pada bidang manajemen properti dan manajemen investasi.
- 3. Tujuannya sebagai pengembang properti dimaksudkan agar cakupan area pengembangan dan manajemen properti menjadi lebih luas.
- 4. Pengambangan dan pengelolaan asset properti PT Pelindo Regional III (Persero) bertujuan untuk mengoptimalkan pendapatan dengan mengurangi risiko yang dapat dikontribusikan kepada PT Pelindo Regional III (Persero) sebagai induk perusahaan.
- 5. Manajemen investasi bertujuan untuk manajemen bisnis asset properti baik yang sudah ada maupun asset yang akan dibeli, dapat dilakukan dengan investasi yang optimal.

4.1.3 Lokasi PT Pelindo Properti Indonesia

PT Pelindo Properti Indonesia memiliki kantor pusat yang beralamat di Terminal Gapura Surya Nusantara Lantai 2 Pelabuhan Tanjung Perak, Perak Barat, Kecamatan Krembangan, Surabaya, Jawa Timur 60165. Sebagai perusahaan pengembang properti maritim terkemuka di Indonesia, PT Pelindo Properti Indonesia memiliki cakupan bisnis yang berada di wilayah Jakarta, Surabaya, Banyuwangi, dan Benoa Bali.

4.1.4 Visi, Misi, dan Nilai PT Pelindo Properti Indonesia

PT Pelindo Properti Indonesia memiliki visi, misi dan nilai dasar yang diterapkan sebagai berikut:

A. Visi

Sebagai perusahaan properti maritim termuka

B. Misi

- 1. Memiliki keunggulan kompetitif dalam pengembangan usaha properti maritim berdasarkan inovasi berkelanjutan dan kreativitas.
- 2. Menciptakan nilai tambah bagi properti maritim yang telah ada.
- 3. Menjadi pengembang properti yang profesional.

- 4. Mengembangkan usaha properti maritim berbasis lingkungan.
- 5. Bertumbuh melalui penciptaan nilai tambah untuk para pemangku kepentingan.

C. Nilai

PT Pelindo Properti Indonesia membangun GCG (*Good Corporate Governance*) sebagai nilai perusahaan atau *corporate value* untuk senantiasa menempatkan aspek-aspek tata kelola perusahaan yang baik sebagai bagian integral serta landasan dalam memperkuat posisi sebagai perusahaan pengembang properti maritim. Penerapan prinsip GCG yang kuat akan meningkatkan kepercayaan investor dan menjadi nilai tambah bagi pemangku kepentingan lain.

1. TRANSPARANSI

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengungkapkan informasi material serta relevan mengenai perusahaan.

2. AKUNTABILITAS

Kejelasan fungsi pelaksanaan, dan pertanggung jawaban dari organ hingga setiap unit Pelindo Properti Indonesia.

3. TANGGUNG JAWAB

Kesesuaian pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan serta SOP yang berlaku.

4. KEMANDIRIAN

Pengelolaan yang professional, bebas dari benturan kepentingan atau tekanan dan pengaruh pihak lain.

5. KEWAJARAN

Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (*stakeholder*).

6. TERPERCAYA

Mendapatkan kepercayaan dan dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan.

PT Pelindo Properti Indonesia menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan SNI ISO 37001:2016 sebagai panduan untuk membantu organisasi baik sector public, swasta dan nirlaba dalam membangun, mengimplementasikan, dan terus meningkatkan program kepatuhan atau SMAP dengan tujuan untuk mengidentifikasi, mencegah, dan mendeteksi penyuapan. Dalam menjalankan tugas dan interaksi sehari-hari, setiap pekerja dan pemangku kepentingan (*stakeholder*) wajib menerapkan prinsip 4 NO'S:

- 1. *No Bribery*: Hindari / menolak segala bentuk suap menyuap dan pemerasan.
- 2. *No Gift*: Hindari / menolak penerimaan / pemberian hadiah atau gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- 3. *No Kickback*: Hindari / menolak meminta komisi, tanda terima kasih baik dalam bentuk uang dan dalam bentuk lainnya.
- 4. *No Luxurious Hospitality*: Hindari / menolak penyambutan dan jamuan yang berlebihan.

4.1.5 Cakupan Bisnis PT Pelindo Properti Indonesia



Gambar 4.2 Cakupan Bisnis Perusahaan

Terdapat 8 cakupan bisnis yang dikelola oleh PT Pelindo Properti Indonesia antara lain:

1. Benoa Marina Bali

Benoa Marina Bali terletak di pusat Teluk Benoa yang telah diintegrasikan ke marina Banyuwangi serta memiliki tempat kapal pesiar dan restoratan untuk fasilitas penunjangnya.



Gambar 4.3 Keadaan Sekarang Benoa Marina Bali

2. Boom Marina Banyuwangi

Pantai Boom Marina Banyuwangi telah memiliki sistem keamanan berstandar internasional dan fasilitas untuk kapal yacht sehingga telah diintegrasikan dengan resort pribadi sementara marina publik akan memiliki akses ke kawaasan Pantai Boom Marina Banyuwangi.



Gambar 4.4 Perbaikan Boom Marina Banyuwangi

3. Surabaya North Quay

Surabaya North Quay merupakan lokasi untuk bersandar kapal mewah internasional, namun para pengunjung juga dapat menikmati pemandangan indah di sepanjang Pelabuhan Tanjung Perak.



Gambar 4.5 Simbol Surabaya North Quay

4. The Grand Barunawati

The Grand Barunawati dengan arsitektur bergaya Eropa kontemporer untuk mengakomodasi berbagai jenis event dari pertemuan bisnis, pameran, wisuda, rapat, training dan konfersi hingga event pribadi, gala dinner maupun pernikahan.



Gambar 4.6 Tampak Depan The Grand Barunawati

5. Parama Office

Parama Office merupakan gedung perkantoran perwakilan Pelindo Regional III di Jakarta dengan fasilitas ruang kerja dan ruang meeting. Dibangun dengan desain arsitektural modern dan menggunakan spesifikasi material yang berkualitas.



Gambar 4.7 Fasilitas pada Parama Office

6. Pelindo Place

Pelindo Place merupakan salah satu wujud penataan area Pelabuhan Tanjung Perak dengan menghadirkan *office tower* pertama di Indonesia pada area pelabuhan. Dengan mengusung konsep hemat energi dan kualitas terbaik, gedung perkantoran ini menghadirkan suatu *workplace* yang *representative* dan memiliki fasilitas penunjanng bisnis yang lengkap.



Gambar 4.8 Desain Tampak Depan Pelindo Place

7. Water Solution

Water solution adalah salah satu unit bisnis baru PT Pelindo Properti Indonesia yang berfokus pada distribusi air bersih kapal dan distribusi air bersih kantor area pelabuhan. Untuk area yang dikelola saat ini bertempat di Tanjung Perak Surabaya dan Tanjung Emas Semarang.



Gambar 4.9 Pekerjaan Water Solution

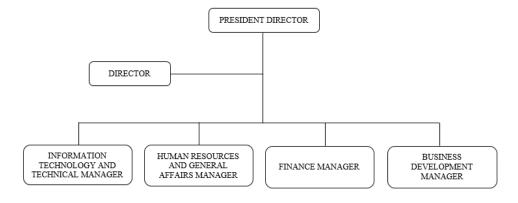
8. Bali Maritime Tourism Hub

Balina Maritime Tourism Hub merupakan salah satu proyek strategis yang sedang dikerjakan Pelindo Regional III melalui penataan ulang Pelabuhan Benoa Bali untuk dijadikan wisata maritime dan hub terminal cruise atau kapal pesiar terbesar di Indonesia. Pengembangan BMTH akan memisahkan kegiatan pelayanan barang dan pelayaran pariwisata.



Gambar 4.10 Denah Bali Maritime Tourism Hub

4.1.6 Struktur Organisasi PT Pelindo Properti Indonesia



Gambar 4.11 Struktur Organisasi PT Pelindo Properti Indonesia

4.2 Gambaran Proyek Gedung Pelindo Place

4.2.1 Latar Belakang Proyek Gedung Pelindo Place

Kota Surabaya menjadi pusat perekonomian Jawa Timur sehingga diperlukannya infrastruktur yang memadai seperti pembangunan bangunan bertingkat banyak (*multi-story building*). Properti pelabuhan dikelola oleh salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara yaitu PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Pada Gedung Pelindo Place dikelola oleh Regional 3, tepatnya PT Pelindo Properti Indonesia (PT PPI), bangunan ini dirancang dengan konsep hemat energi dan kualitas yang baik sehingga menghadirkan *workshop* yang *representative* dan memiliki fasilitas penunjang bisnis serta memadupadankan kantor *modern*, *lifestyle*, dan penunjang lainnya. Dimana pada bangunan ini sebagai kantor pusat dari beberapa anak dan cucu perusahaan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) serta akan terdapat *space* yang disewakan sebagai kantor pada masyarakat umum.

Gedung Pelindo Place yang telah dirancang sejak 2018 telah menyelesaiakan konstruksi struktur bangunan dengan desain konsep *eco-smart building* memiliki 27 lantai dengan luas bangunan 63.365 meter persegi. Sehingga pada tahun 2021 melaksanakan progress interior dan *mechanical electrical* dengan penataan ruangan baik sirkulasi udara dan kenyamanan bagi penggunannya. Adapun tujuan proyek Gedung Pelindo Place bertujuan untuk salah satu bentuk investasi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) pada bidang properti dengan kemudahan akses area yang menunjang produktifitas perkantoran.

4.2.2 Lokasi Proyek Gedung Pelindo Place

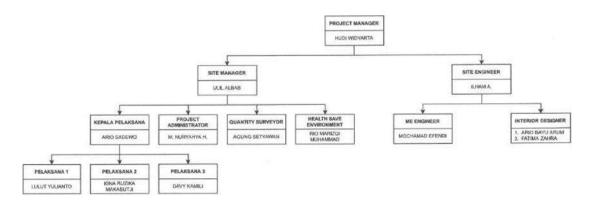
Proyek Gedung Pelindo Place terletak di Jalan Perak Timur No. 478, Perak Timur, Surabaya. Lokasi proyek dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.



Gambar 4.12 Lokasi Proyek Gedung Pelindo Place

4.2.3 Struktur Organisasi Proyek Gedung Pelindo Place

Dalam melaksanakan proyek Gedung Pelindo Place dibutuhkannya struktur organisasi untuk mempermudahkan koordinasi dan pembagian tugas antara lain Project Manager, Site Manager, Site Engineer, Pelaksana, Administrasi, Quantity Surveyor, Health Safety Environment, ME Engineer, dan Interior Designer.



Gambar 4.13 Struktur Organisasi Proyek Gedung Pelindo Place

Tugas dan tanggung jawab beberapa jabatan dalam proyek Gedung Pelindo Place adalah sebagai berikut:

1. Project Manager

- a. Menguasai dan mengendalikan aspek-aspek proyek secara menyeluruh dan utuh.
- b. Mengorganisir dan mengoordinasikan setiap fungsional yang ada di proyek menjadi *teamwork* yang baik, untuk melaksanakan seluruh tahapan-tahapan aktivitas pelaksanaan proyek sejak awal sampai dengan *Final Hand Over* (FHO).
- c. Membuat konsep perencanaan strategi pelaksanaan, kebutuhan sumber daya, dan manual proyek.
- d. Mengendalikan sistem dan prosedur pengendalian mutu pelaksanaan pekerjaan (*Quality Control*), sehingga dihasilkan mutu sesuai dengan spesifikasi.
- e. Memelihara kemampuan berhubungan dan berkomunikasi ke dalam dan ke luar, serta bernegosiasi dengan luwes sehingga dapat menguntungkan perusahaan.
- Mengendalikan jadwal pelaksanaan proyek untuk memonitor dan mengantisipasi pekerjaan-pekerjaan kritis proyek untuk mencegah keterlambatan.

- g. Mengendalikan dan menyelesaikan permasalahan yang mungkin timbul baik internal maupun eksternal proyek, sehingga seminimal mungkin membebani kantor pusat.
- h. Mengendalikan biaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan anggaran biaya pelaksanaan yang telah disetujuia oleh direksi.

2. HSE Officer

- a. Mewakili departemen Site Quality, Healthy, Safety, Environment (QHSE) proyek dalam berhubungan dengan pihak eksternal maupun internal khususnya yang berkaitan dengan bidang QHSE jika PM sedang berhalangan.
- b. Melaksanakan administrasi di bidang QHSE.
- c. Menghimpun dan mengolah data QHSE.
- d. Membantu pelaksanaan sosialisasi QHSE kepada seluruh tingkatan pegawai, sehingga pemahaman tentang bahaya dan instruksi kerja sesuai dengan standar yang berlaku.
- e. Mengatur dan mengawasi pekerjaan di lapangan, termasuk pengawasan alat berat.
- f. Mengevaluasi implementasi QHSE pada proyek.
- g. Membantu terlaksananya peningkatan kesinambungan implementasi pada program QHSE.
- h. Mengatur standar prosedur K3 dan program rutin K3 termasuk program pelatihan, program inspeksi audit, dsb.
- Mengatur prosedur keamanan lingkungan di lapangan dan melindungi lingkungan agar mengurangi pengaruh yang merugikan lingkungan pekerjaan.
- j. Melakukan patrol lapangan setiap hari dan mengaudit sub-kontraktor (jika ada), peralatan, dan fasilitas untuk memutuskan jika mereka melakukan pelanggaran dengan peraturan K3.
- k. Berpartisipasi dan membantu tim investigasi kecelakaan untuk menginvestigasi status dan penyebab kecelakaan, dan menetapkan suatu pengukuran untuk mencegah kecelakaan serupa.

3. Site Engineer Manager

a. Mempelajari dokumen kontrak proyek.

- b. Membuat *assessment* resiko proyek untuk dipresentasikan pada rapat *Moving In*.
- c. Menyiapkan materi rapat Moving In dan Moving Out proyek.
- d. Menganalisis kinerja waktu proyek selama proses pelaksanaan.
- e. Menganalisis penyebab keterlambatan dan melaporkan ke PM.
- Mengevaluasi dan memberi usulan pelaksanaan metode konstruksi di proyek.
- g. Mengevaluasi dan mengkaji ulang yang diperlukan terhadap risiko, minimal 1 kali setahun atau saat ditemukan risiko yang memberikan dampak diluar batas yang dijjinkan.

4.2.4 Program K3 Proyek Gedung Pelindo Place

Program kerja K3 merupakan komponen yang penting bagi setiap instansi atau perusahaan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Program kerja K3 akan disusun agar bisa dilaksanakan oleh seluruh pekerja yang terlibat. Dengan adanya program kerja K3, maka seluruh pekerja dapat bekerja secara efektif dan terstruktur demi mencapai tujuan. Pada proyek Gedung Pelindo Place memiliki beberapa program kerja K3, diantaranya:

1. Inspeksi Safety Patrol

Inspeksi *safety* patrol merupakan kegiatan inspeksi dengan melakukan keliling di setiap area di proyek Gedung Pelindo Place untuk mencari keadaan yang tidak sesuai dengan standar dan temuan tersebut akan dibuat laporan untuk selanjutnya dipresentasikan.



Gambar 4.14 Laporan Inspeksi Safety Patrol

2. Pemeriksaan Kesehatan Awal Sebelum Bekerja

Pemeriksaan kesehatan sebelum kerja dimaksudkan agar pekerja di proyek Gedung Pelindo Place yang diterima berada dalam kondisi kesehatan yang setinggi-tingginya, terutama tidak terjangkit virus Covid-19.

3. Safety Induction

Safety induction adalah sebuah pelatihan tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang diberikan kepada pekerja baru, kontraktor baru ataupun para tamu yang baru pertama kali datang di lokasi proyek Gedung Pelindo Place.



Gambar 4.15 Pelaksanaan Safety Induction

4. Safety Toolbox Meeting

Safety toolbox meeting adalah salah satu kegiatan yang terencana sebagai media koodinasi untuk menginformasikan segala sesuatu yang berkaitan tentang K3 kepada pekerja, diantaranya informasi pejelasan prosedur serta *issue* seputar K3 (kecelakaan kerja, temuan ketidak sesuaian).



Gambar 4.16 Laporan Safety Toolbox Meeting

5. Safety Meeting Internal

Safety meeting internal merupakan suatu pertemuan yang dihadiri oleh supervisor, engineer, HSE dan kontraktor. Frekuensi pertemuan dilakukan seminggu sekali.

6. Penyemprotan Disinfektan Pada Tempat Kerja

Pandemi Covid-19 sedang terjadi di Indonesia dan tidak menutup kemungkinan bahwa semua orang tak terkecuali pekerja di proyek Gedung Pelindo Place dapat terkena penyakit ini. Demi mencegah terjadinya penularan Covid-19 dan demi kesehatan semua pekerja di proyek Gedung Pelindo Place, diadakan penyemprotan disinfektan secara rutin.



Gambar 4.17 Penyemprotan Disinfektan

4.3 Identifikasi Eksisting Fisik APAR dan Sistem Inspeksi APAR

Pemberian usulan dalam rangka mencegah terjadinya permasalahan pada tahap prainspeksi hingga inspeksi APAR diawali dengan melakukan identifikasi eksisting fisik APAR dan sistem inspeksi APAR. Kondisi eksisting akan digunakan sebagai dasar dalam penentuan pendekatan penyelesaian masalah serta perencanaan implementasi yang diusulkan untuk mengoptimalisasikan sistem inspeksi APAR.

4.3.1 Identifikasi Eksisting Fisik APAR

Berdasarkan data yang diperoleh melalui kegiatan inspeksi APAR di Gedung Pelindo Place terdapat permasalahan pada APAR dan inspeksi APAR (Alat Pelindung Api Ringan) antara lain:

a. Semua APAR di Gedung Pelindo Place dalam kondisi tidak layak, *expired* dan belum dilakukan pengisian kembali atau *refill*.

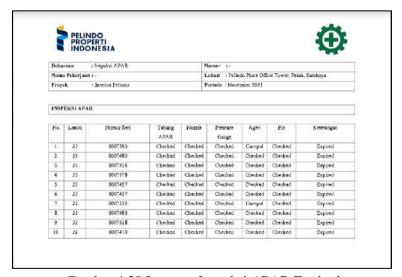
- b. Beberapa titik tempat menaruh APAR yang seharusnya, tidak ada tabung APARnya lagi dan setelah dilakukan inspeksi ternyata tabung APAR tersebut diletakan di tempat yang berbeda.
- c. Terdapat 2 APAR dalam kondisi kosong pada lantai 22 dan belum dilakukan pengisian kembali atau *refill*.
- d. Hanya terdapat 1 orang HSE *officer* yang melakukan pengecekan atau inspeksi APAR di lapangan.
- e. Kurangnya kesadaran pekerja proyek atau tukang untuk memelihara APAR karena setelah dilakukan inspeksi terkadang titik tempat menaruh APAR dipindahkan oleh pekerja.



Gambar 4.18 APAR Dalam Kondisi Expired



Gambar 4.19 Tidak Ada APAR di Titik Penempatan APAR



Gambar 4.20 Laporan Inspeksi APAR Expired

4.3.2 Identifikasi Eksisting Sistem Inspeksi APAR

Inspeksi APAR di Gedung Pelindo Place dilakukan secara manual yang memiliki kekurangan antara lain:

- a. HSE *officer* melakukan pengecekan APAR secara satu persatu setiap bulannya dengan metode ceklist. Hal ini membutuhkan tenaga dan waktu lebih dalam sekali inspeksi APAR.
- b. Metode pengecekan APAR yang menggunakan kartu gantung dan kertas *checklist* cenderung rawan hilang, rusak, dan tidak ramah lingkungan.
- c. Pemantauan dan pengontrolan kondisi APAR hanya dapat dilakukan ketika inspeksi APAR dan terbatas.
- d. Akses laporan inspeksi APAR tidak dapat langsung diterima oleh pemberi tugas karena membutuhkan proses pembuatan laporan.



Gambar 4.21 Kondisi kartu APAR Hampir Rusak

4.4 Rekomendasi Penggunaan Aplikasi Firecek

Berdasarkan pada rumusan masalah serta uraian identifikasi eksisting fisik APAR dan identifikasi eksisting sistem inspeksi APAR, maka pemagang mengusulkan pendekatan penyelesaian masalah pada sistem inspeksi APAR. Penyelesaian masalah eksisting sistem inspeksi APAR secara konvensional akan ditingkatkan melalui optimalisasi sistem inspeksi APAR menggunakan metode berbasis aplikasi Firecek. Aplikasi Firecek merupakan aplikasi pengecekan alat pemadam api yang menitik beratkan pada kemudahan atau penyederhanaan pengaturan pemantauan dan pelaksanaan inspeksi pada APAR. Selain itu, aplikasi Firecek memberikan kemudahan dalam

koordinasi, komunikasi, serta dapat meningkatkan kegiatan pra-inspeksi melalui fitur *early notification* inspeksi. Melalui upaya pemanfaatan teknologi ini diharapkan HSE *officer* dengan mudah melakukan inspeksi APAR secara efektif dan efisien serta tidak ada temuan APAR yang expired, kosong, dan tidak berada di titik tempat APAR.



Gambar 4.22 Tampilan Aplikasi Firecek

Aplikasi Firecek memiliki fitur yang dapat membantu HSE *officer* dalam pelaksanaan inspeksi APAR antara lain:

- a. Melakukan analisa penggunaan alat pemadam api berdasarkan tingkat *refill*, perbaikan, atau penggantian suku cadang. Dari data tersebut, HSE *officer* bisa mengetahui risiko kebakaran di suatu lokasi tertentu.
- b. Membuat agenda untuk jadwal inspeksi atau pengecekan rutin alat pemadam api, *refill*, atau perbaikan.
- c. Laporan hasil inspeksi alat pemadam api rutin tersaji secara detail dan lengkap dengan rekomendasi tindakan jika ditemukan kerusakan.
- d. Kemudahan akses kapanpun dan dimanapun untuk cek semua data dan kondisi alat pemadam api.

Output yang diharapkan dari penggunaan aplikasi Firecek dalam inspeksi APAR di Gedung Pelindo Place yakni:

- a. Kondisi APAR dapat ter-*record* kedalam aplikasi Firecek dan termonitoring lebih baik dan tepat.
- b. Penurunan jumlah APAR yang *expired*, kosong, dan tidak dalam titik tempatnya.

 c. Optimalisasi sumber daya manusia yang bertugas untuk inspeksi APAR di Gedung Pelindo Place.

4.5 Rencana Implementasi Penggunaan Aplikasi Firecek

Berdasarkan usulan solusi optimalisasi inspeksi APAR menggunakan aplikasi Firecek, maka pelaksanaan implementasi yang direncankan yakni:

a. Pengenalan aplikasi kepada HSE officer

Pengenalan aplikasi Firecek dilakukan dalam bentuk sosialisasi kepada HSE *officer* yang bertugas serta pekerja proyek atau tukang di Gedung Pelindo Place. Tujuan dari pengenalan aplikasi Firecek ini agar pekerja mengetahui seluruh fitur aplikasi Firecek dan mampu mengaplikasikannya secara benar.

b. Pemberian label QR Code Firecek

Pemberian label QR Code Firecek bertujuan agar setiap APAR dapat terhubung langsung dengan aplikasi Firecek hanya dengan sekali *scan*. Rekomendasi dalam pemberian label QR Code Firecek adalah 60 buah yang nantinya akan di tempel pada APAR di setiap lantai Gedung Pelindo Place.

c. Pengaturan jadwal inspeksi APAR

Sesuai Permenakertrans Nomor 04 Tahun 1980 yakni setiap APAR harus diperiksa 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu pemeriksaan dalam jangka 6 (enam) bulan dan pemeriksaan dalam jangka 12 (dua belas) bulan. Berdasarkan peraturan tersebut alternatif jadwal inspeksi APAR yang disarankan yakni setiap sebulan sekali dan setiap 3 bulan sekali. Hal tersebut untuk mengindari kerusakan dan kondisi *expired* pada APAR.

4.6 Rekomendasi SOP Penggunaan dan Pemeliharaan APAR

Standar Operasional Prosedur (SOP) penggunaan APAR sangat penting dikuasai oleh setiap orang. Terutama bagi HSE *officer* serta seluruh pekerja di Gedung Pelindo Place petugas untuk menanggulangi kejadian kebakaran sehingga terhindar dari hal-hal yang mengakibatkan kerugian lebih besar pada aset maupun operasional perusahaan. Berikut merupakan rekomendasi SOP penggunaan dan pemeliharaan APAR di Gedung Pelindo Place.

PELINDO	PT PELINDO PROPERTI INDONESIA	No Dokumen Tanggal Terbit	: - : 18 Feb 2022
PROPERTI	SOP PENGGUNAAN DAN PEMELIHARAAN	No/Tanggal Revisi	: 00
	ALAT PEMADAM API RINGAN	Halaman	:-

1. TUJUAN

Pedoman ini bertujuan untuk memberikan panduan kepada seluruh pekerja gedung, tamu, staf, dan seluruh orang yang berada di Gedung Pelindo Place dalam pemeliharaan dan penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR).

2. RUANG LINGKUP

Dokumen ini mencakup kegiatan yang perlu dilakukan saat terjadi keadaan darurat di lingkungan Gedung Pelindo Place.

3. REFERENSI

- 3.1 Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
- 3.2 Undang-undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan.
- 3.3 Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 186/1999 tentang Unit Penanggulangan Kebakaran.
- 3.4 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No : PER.04/MEN/1980 tentang Alat Pemadam Api Ringan.

4. ISTILAH & DEFINISI

- 4.1 APAR atau Alat Pemadam Api Ringan (*fire extinguisher*) adalah alat yang dipakai untuk memadamkan api/kebakaran pada tahap dini untuk mencegah kebakaran berskala besar.
- 4.2 APAR adalah Alat Pemadam Api Ringan.
- 4.3 *Fire Hydrant*: Terminal air bantuan darurat ketika terjadi kebakaran. *Hydrant* juga berfungsi untuk mempermudah proses penanggulangan ketika bencana kebakaran melanda.
- 4.4 Klasifikasi Api pada kebakaran:
 - a. Api kelas A: disebabkan oleh kayu, kertas, kain, karet dan plastik.
 - b. Api kelas B: disebabkan oleh cairan yang mudah terbakar seperti benzene, alkohol, dll.

- c. Api kelas C: disebabkan oleh listrik.
- d. Api kelas D: disebabkan oleh logam.
- 4.5 Pemilihan pemadam api sebagai berikut:
 - a. Api kelas A: semprotan air, CO2, busa, karung basah, dan pasir.
 - b. Api kelas B: CO2, BFC, busa serbuk/ powder.
 - c. Api kelas C: CO2, BFC.
 - d. Api kelas D: serbuk selimut asbes, karung basah.
- 4.6 Alat Pemadam Api Busa adalah berbasis air dan sering mengandung msurfaktan berbasis hidrokarbon seperti sulfat sodium alkyl, dan fluorosurfactant seperti fluorotelomers, asam perfluorooctanoic (PFOA), atau asam perfluorooctanesulfonic (PFOS).
- 4.7 Alat Pemadam Api CO₂ adalah Senyawa kimia yang terbentuk dari 1 atom karbon dan 2 atom oksigen, yang dapat dihasilkan baik dari kegiatan alamiah maupun kegiatan manusia.
- 4.8 Alat Pemadam Api Powder adalah merupakan kombinasi dari fosfat Monoamonium dan ammonium sulphate yang fungsinya adalah mengganggu reaksi kimia yang terjadi pada zona pembakaran.

5. TANGGUNG JAWAB

Penanggungjawab kegiatan adalah Project Manager.

6. PROSEDUR

6.1 Prosedur Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)



- a. Tarik/lepas pin pengunci tuas APAR /tabung pemadam.
- b. Pegang selang dan arahkan selang ketitik pusat api.
- c. Posisi berdiri searah dengan arah angin dan arahkan nozzle ke pusat titik api.
- d. Tekan tuas atau squeeze untuk mengeluarkan isi APAR.
- e. Semprot nozzle yang dipegang ke arah kiri dan kanan api, agar media yang disemprotkan merata hingga api padam.

6.2 Prosedur Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)

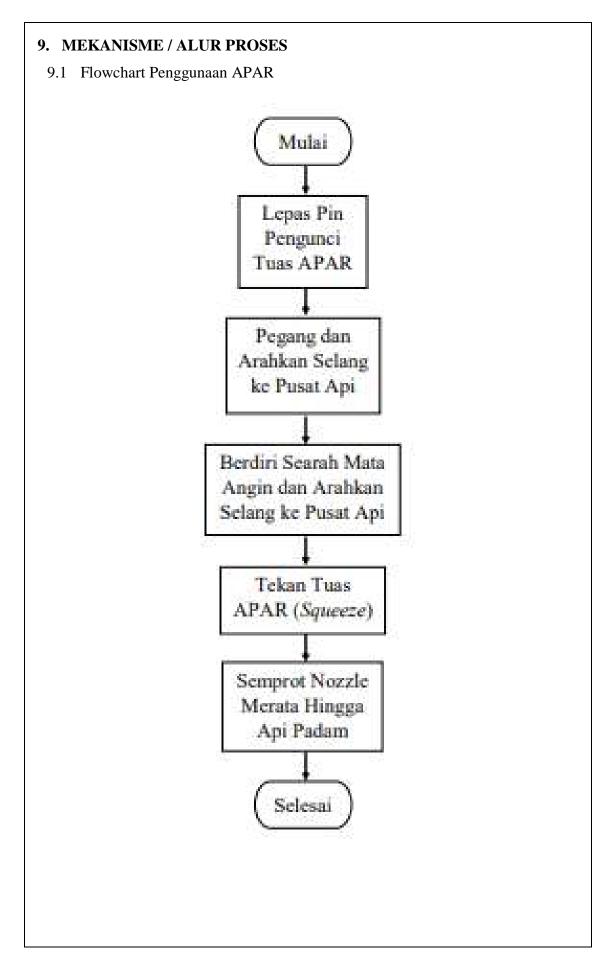
- a. Setiap APAR harus di periksa 4 (empat) kali dalam setahun, yakni pemeriksaan dalam jangka 3 (tiga) bulan; dan pemeriksaan dalam jangka 1 bulan sekali.
- b. Jika perlengkapan APAR rusak atau cacat saat di temui dalam pemeriksaan, maka segera melakukan input data pada Aplikasi Firecek untuk diperbaiki atau diganti dengan APAR yang baik.
- c. Setiap APAR dilakukan percobaan secara berkala dengan jangka waktu tidak lebih dari 5 tahun.
- d. Melakukan kontrol rutin dan memvalidasi pada Aplikasi Firecek yang dilakukan oleh HSE *officer* yang ditunjuk.

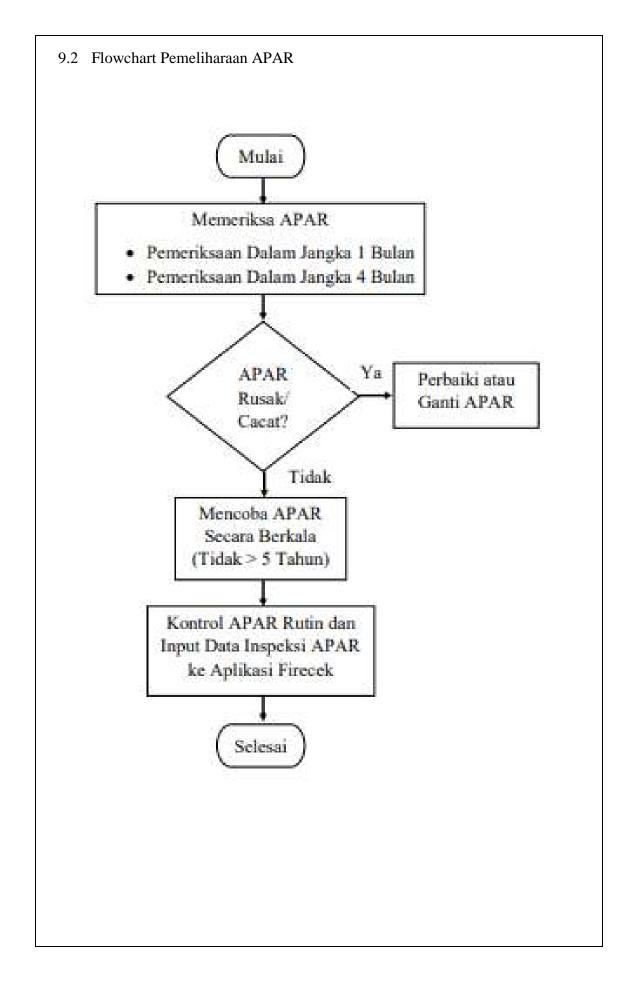
7. PIHAK TERKAIT

- 7.1 HSE Officer
- 7.2 Pekerja di Gedung Pelindo Place (tukang bangunan)

8. KEGIATAN TERKAIT

- 8.1 Pelatihan penggunaan APAR bagi HSE *officer* dan pekerja di Gedung Pelindo Place (tukang bangunan).
- 8.2 Uji coba tanggap darurat (safety drill) dilaksanakan minimal 1 tahun sekali.





4.7 Rekomendasi Instruksi Kerja Penggunaan APAR

Instruksi kerja merupakan dokumen mekanisme kerja yang mengatur secara rinci dan jelas urutan suatu aktifitas sebagai pendukung prosedur mutu atau prosedur kerja, secara prinsip instruksi kerja menguraikan bagaimana satu langkah dalam suatu prosedur dilakukan. Berikut merupakan rekomendasi instruksi kerja penggunaan APAR di Gedung Pelindo Place.

	PT PELINDO PROPERTI	No Dokumen	:-
PELINDO	INDONESIA	Tanggal Terbit	: 18 Feb 2022
PROPERTI	INSTRUKSI KERJA	No/Tanggal Revisi	: 00
	PENGGUNAAN ALAT PEMADAM API RINGAN	Halaman	:-

LANGKAH DALAM MENANGANI KEBAKARAN KECIL

Pekerja yang mengetahui kejadian kebakaran lebih dulu, melakukan tindakan sebagai berikut:

- Memadamkan kebakaran kecil tersebut dengan menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang tersedia dengan cara:
 - a. Tarik pin pengaman.
 - b. Arahkan corong ke sumber api.
 - c. Tekan pengaktif tabung dari alat pemadam.
 - d. Ayunkan selang pemadam kearah kiri/kanan pada dasar api.

Hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan APAR:

- a. Perhatikan arah angin (usahakan badan / muka menghadap searah dengan arah angin) supaya media pemadam benar-benar efektif menuju kepusat api dan jilatan api tidak mengenai tubuh petugas pemadam.
- b. Perhatikan sumber kebakaran dan gunakan jenis APAR yang sesuai dengan klasifikasi sumber kebakaran.
- 2. Pekerja yang lain harus bertindak untuk menghindari meluasnya api dengan menjauhkan barang yang mudah terbakar.
- 3. Bila api telah padam, laporkan ke HSE officer.

LANGKAH DALAM MENANGANI KEBAKARAN BESAR

- 1. Melaporkan ke HSE *officer* bahwa api membesar.
- 2. Bunyikan tanda bahaya yang ada di lokasi kebakaran terdekat.
- 3. Menghubungi dinas pemadam kebakaran atau Tim Damkar perusahaan lain terdekat.
- 4. Memerintahkan untuk menyiapkan kemungkinan dilakukannya evakuasi dan penyelamatan terhadap orang maupun dokumen penting.
- 5. Jika kebakaran tidak dapat ditangani oleh petugas pemadam kebakaran, segera melaporkan ke Project Manager bahwa api tidak dapat dipadamkan, serta koordinasi untuk melakukan evakuasi dan penyelamatan terhadap pekerja dan dokumen penting setelah Project Manager dan HSE officer memutuskan pelaksanaan evakuasi.

Project Manager melakukan tindakan sebagai berikut:

Setelah Project Manager menerima berita kebakaran baik melalui laporan HSE officer maupun dari tanda bahaya, maka tindakan Project Manager yakni:

- a. Memberi informasi tentang keadaan yang terjadi kepada seluruh pekerja.
- b. Menginformasikan kepada petugas keamanan untuk mematikan aliran listrik pada lokasi yang terbakar.
- c. Meminta HSE officer untuk mengumumkan melalui pengeras suara bahwa telah terjadi kebakaran dan meminta agar semua pekerja tetap tenang dan segera menyelamatkan diri melalui tangga darurat.
- d. Menginformasikan situasi yang terjadi kepada semua pengawas melalui telepon.
- e. Jika kebakaran tidak dapat lagi ditangani oleh petugas pemadam kebakaran, Project Manager memerintahkan untuk segera melakukan evakuasi.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait penerapan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di PT Pelindo Properti Indonesia, dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Inspeksi APAR sudah dilakukan oleh HSE *officer* secara satu persatu tiap 6 bulan sekali dengan metode *ceklist*. Hal ini membutuhkan tenaga dan waktu lebih dalam sekali inspeksi APAR. Metode pengecekan APAR yang menggunakan kartu gantung dan kertas *checklist* cenderung rawan hilang, rusak, dan tidak ramah lingkungan, sehingga pemantauan dan pengontrolan kondisi APAR hanya dapat dilakukan ketika inspeksi APAR dan terbatas. Akses laporan inspeksi APAR tidak dapat langsung diterima oleh pemberi tugas karena membutuhkan proses pembuatan laporan.
- 2. Semua APAR di Gedung Pelindo Place dalam kondisi tidak layak, *expired* dan belum dilakukan pengisian kembali atau *refill*. Beberapa titik tempat menaruh APAR yang seharusnya, tidak ada tabung APARnya lagi dan setelah dilakukan inspeksi ternyata tabung APAR tersebut diletakan di tempat yang berbeda.
- 3. Pada Gedung Pelindo Place hanya terdapat 1 orang HSE *officer* yang melakukan pengecekan atau inspeksi APAR di lapangan. Selain itu kurangnya kesadaran pekerja untuk memelihara APAR karena setelah dilakukan inspeksi terkadang titik tempat menaruh APAR dipindahkan oleh pekerja.
- 4. Adanya rekomendasi penggunaan Aplikasi Firecek dalam inspeksi APAR di Gedung Pelindo Place diharapkan memberikan *output* yakni kondisi APAR dapat ter-*record* kedalam Aplikasi Firecek dan termonitoring lebih baik dan tepat, penurunan jumlah APAR yang *expired*, kosong, dan tidak dalam titik tempatnya, serta optimalisasi sumber daya manusia yang bertugas untuk inspeksi APAR di Gedung Pelindo Place.

5.2 Saran

Selama proses magang dijalankan, terdapat beberapa rekomendasi atau saran yang dapat diberikan kepada instansi, yaitu sebagai berikut:

1. Diadakannya pelatihan kebakaran, karena masih banyak pekerja yang masih awam mengenai cara memadamkan kebakaran menggunakan APAR. Pelatihan

- kebakaran dapat memanfaatkan kecanggihan alat teknologi berupa *Virtual Reality* untuk simulasi kebakaran yang terlihat seperti aslinya.
- 2. Inspeksi dan pemeliharaan (tindakan perbaikan) terhadap sarana prasarana pemadam kebakaran perlu lebih ditingkatkan lagi.
- 3. Membuat folder secara terstruktur terhadap kegiatan inspeksi dalam *big data* computer (filesharing) agar rekapan laporan (soft file) sehingga dapat dengan mudah diakses.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrozzaq H, dkk. 2020. Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Yayasan Kita Menulis.
- Endroyo, B. 2016. *Peranan Manajemen K3 dalam Pencegahan Kecelakaan Kerja Konstruksi*. Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Universitas Negeri Semarang.
- Ervianto, W. I. 2017. Manajemen Proyek Konstruksi. Andi, Yogyakarta.
- Fiegenbaum, Armand V. 1991. Total Quality Control. McGraw-Hill.
- Firdani, L. 2014. *Analisis Penerapan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) Di PT. X Pekalongan*. Jurnal. Semarang: FKM Undip.
- ILO. 2013. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Sarana untuk Produktivitas. Jakarta.
- Indrawan, S.M.S. 2013. *Sistem Manajemen Pencegahan Kebakaran Gedung Tinggi*. Jurnal. Semarang: Asosiasi Ahli K3 Konstruksi Indonesia.
- Kementrian Ketenagakerjaan RI. 2016. *Himpunan Peraturan Perundangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan Kerja.
- Kuswana, W.S. 2014. *Ergonomi & Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- National Fire Protection Association (NFPA) 10. 2010. Standard for Portable Fire Extinguishers 2010 Edition.
- Menteri Tenaga Kerja. 1983. Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No PER.02/MEN/1983 tentang Instalasi Alarm Kebakaran Automatik.
- Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi. 1980. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.04/MEN/1980 tentang Syarat-Syarat Pemasangan dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan.
- Menteri Tenaga Kerja RI. 1999. Keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor Kep. 186/MEN/1999 tentang Unit Penanggulangan Kebakaran.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi No : PER.04/MEN/1980 Tentang Syarat-Syarat Pemasangan Dan Pemeliharan Alat Pemadam Api Ringan.

- Redjeki, S. 2016. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Ridley, John. 1983. Safety at Work. Butherworths.
- Santia, T. 2021. *Kemenaker Catat Kecelakaan Kerja di 2020 Naik Menjadi 177.000 Kasus*. https://www.merdeka.com/uang/kemenaker-catat-kecelakaan-kerja-di-2020-naik-menjadi 177000-kasus.html?page=2
- Sucipto, C.D. 2014. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Tarwaka. 2012. Dasar-Dasar Keselamatan Kerja serta Pencegahan Kecelakaan di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press.
- Triwibowo, C & Pusphandani, M.E. 2013 *Kesehatan Lingkungan dan K3*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- WHO. 2020. *Constitution of WHO: principles*. http://www.who.int/about/mission/en/ diakses pada 06 April 2021.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Magang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS AIRLANGGA FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Kampas C Mulyonejo Sumbaya ett.15 Telp. (001) 9800948, 5930969 F.o. (001) 9826488 Website: http://www.flom.opsir.ac.id.e-wait_flow/bandr.oc.id

SURAT PEMBERIAN UIN MAGANG

Nome: #3864/UN3.1.10/KM/2021

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Nyoman Anita Dumayunti, drg., M.S.

NIP : 196202281989112001 Jabatan : Wakil Dekuri I

Instansi : Kesehatan Masyurakat Universitas Airlangga

Memberikan Ijin Kepada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga untuk melaksanakan Magang Mandiri di Forum Human Capital Indonesia (FHCI) pada bulan Agustus/September 2021 nama terlampir. Terlampir pula surat ijin orang tan dan pakta integritas kesanggupan mahasiswa dalam mematahi protokol Kesehatan yang sesuni kesentuan.

Demikian, surat ijin dibuat mohon dipergunakan sebagaimana perlunya.

Sarabaya, 29 Juli 2021

a.n. Dekon,

Wakit Dekun I.

Dr. Nyofian Anita Damayanti, drg., M.S. NIP 106609271997022001.

Tembusan;

- 1. Dekan FKM Unair
- 2. KPS S1.
- 3. Arsip Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS AIRLANGGA FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Kampas C Mulyanga Sarahaya 68115 Selp. (031) 3007948, 500969 Fas. (031) 300618 Website: http://www.fim.umar.ac.id.comail.fluoritanair.ac.id.

Lampiran Nomor : 3864/UN3.1.10/KM/2021

NAMA PESERTA MAGANG

No	NAMA	NIM	PEMINATAN	PRODE	No. WA
1	Mufidah Anisah	101711133190	Epidemiologi	Kesehatan Masyarakat	081230884762
7	Andika Savira Putri	101711133051	Kesmas	Kesehatan Masyarakat	082336252464
3	Fani Amalia Kusumadewi	101811133178	К3	Kesehatan Masyarakat	089662659513
4	Rifley Chandra Wirayudha	101911133169	Kesmins	Kesehatan Masyanikat	6282257522482
5	Winny Rosemillen	101811133217	K3	Kesehatan Masyarakat	0857 8068 1872
6	Farah Ayu Salsabilla	101811133172	К3	Kesehatan Masyarakat	082131836496
7	Rusyda Sheffani Abbad	101811133060	Kesling	Kesehatan Masyanikat	085730155713
N	Carissa Nufandya Rahmadanti	101711133087	Kesling	Kesehatan Masyurakat	082231015122

Lampiran 2. Surat Penerimaan Magang



Surabaya, 06 September 2021

Nomor I KP.05.01/479/HOFC-2021

Klasifikasi Biasa

Perihal Informasi Penempatan dan Pelaksanaan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB)

Batch II Tahun 2021

Kepada

Yth. 1. CEO Regional Jatim Pelindo III

2. CEO Regional Kalimantan Pelindo III

Direktur Utama PT Terminal Peškemas Surabaya.

4. Direktur Utama PT Berlian Jasa Terminal Indonesia

Direktur Utama PT Pelindo Daya Sejahtora

6. Direktur Utama PT Pelindo Marine Service

7. Pth. Direktur Utama PT. Terminal Teluk Lamong

Direktur Utama PT. Alur Pelayaran Barat Surabaya

Direktur Utama PT. Berkah Industri Mesin Angkat

Direktur Utama PT. Berlian Manyar Sejahtera

11. Direktur Utama BMC PT. Berkah Multi Cargo

12. Direktur Utama PT Pelindo Energi Logistik.

13. Direktur Utama PT Pelindo Properti Indonesia

di.

Tempat

Merendaklenjult :

- Persetujuan Direktur SDM tanggal 2 September 2021 atas Nota Dinas SM Petayanan SDM dan HSSE. Nomer : ND-HOFC-HCSR-20210901322 tanggal 2 September 2021 perihal Penyampaian Data Jumlah. Kebutuhan dan Persetujuan Petaksanaan Program Magang Mahasiswa Berserofikat Batch II Tahun 2021.
- Surat Dinas Direktur SDM Pelindo III Nomor : KP.05.01/759/HDFC-2021 tanggal 14 Juni 2021 perihal Permohonan Data Jumlah Kebutuhan Peserta PMMB Batch II Tahun 2021

Sehubungan dengan hat tersebut di atas, disampaikan sebagai berikut :

- Informasi penempatan peserta Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) Batch II Tahun 2021 sesuai dengan kebutuhan yang telah dikirimkan ke Unit Pengembangan SDM dan setelah melalui proses penyesuaian berdasarkan ketersediaan mahasiswa di masing-masing Perguruan Tinggi berdasarkan hasil match up Forum Human Capital Indonesia sebagaimana terlampir.
- Pembukaan PMMB Satch II Tahun 2021 akan dilaksanakan apad Jumat, 10 September 2021 secara online dengan mengundang seluruh undangan dari peserta PMMB dari Pelindo I s/d IV.
- Jadwal efektif pelaksanaan PMMB Batch II Tahun 2021 selama 6 jenam) bulan yaitu terhitung mulai pada tanggal 14 September 2021 s/d Februari 2022 (waktu dapat berubah menyesusikan dengan jadwal PMMB yang telah ditetapkan oleh panitia).
- 4. Sagi setiap unit kerja penempatan diwajibkan untuk menunjuk salah satu pegawai (struktural/staf) sebagai pembimbing teknis yang bertugas untuk melakukan pembinaan, pengawasan dan penilaian selama proses pemagangan berlangsung kepada masing masing peserta PMMB yang ditempatkan pada unit kerjanya. Disamping itu, pembimbing juga diharapkan dapat menyusun rencana kerja dan mendukung peserta PMMB untuk berinovasi selama proses permagangan berlangsung sesuai dengan kompetensi bidang masing masing.
- S. Kebijakan jam kerja begi pernagang menyesuaikan dengan ketentuan yang bertaku di masing-masing Unit

- Kerja termasuk kebijakan Work From Home (WFH).
- Sefama proses magang berlangsung, apabita terdapat pemagang yang mengalami gejala atau terpapar Covid 19 karena kluster kantor maka biaya swab test dan/atau isolasi mandiri akan menjadi tanggung jawab unit kerja penempatan.
- Seluruh biaya penyelenggaraan yang timbul dalam pelaksanaan PMMB Batch II Tahun 2021 ini, akan menjadi beban Unit Pengembangan SDM Kantor Pusat.
- Dalam pelaksanaannya agar berkoordinasi dengan Unit Pengembangan SDM dan Pelindo Development Center yang ditunjuk sebagai penanggungjawab pelaksanaan PMMB Batch III Tahun 2021.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO) DIREKTUR BOM,



EDI PRIYANTO

Tembusan:

- Manajer Regional SDM dan Umum R. Jawa Timur Pelindo III
- Manajer Regional SDM dan Umum R. Ball Nuara Pelindo III.
- Manajer Regional SDM dan Umum R. Kalimantan Pelindo III
- Manager Assesmen, Pelatihan dan Konsultan PT. Petindo Dava Seiahtera
- SM SDM dan Umum PT Pelindo Marine Service
- Manajer Sumber Daya Manusia PT. Terminal Petikemas Surabaya
- Human Capital Development Manager PT Berlian Jasa Terminal Indonesia
- Human Capital Senior Manager PT. Terminal Total Lamong
- Manager SDM, Umum dan Keuangan PT. Berkah Mutti Cargo
- Manajer Bidang SDM dan Umum PT. Berlian Manyar Sejahtera
- Senior Manajer SDM dan Umum PT. Berkah Industri Mesin Angkat
- Senior Manager Sumber Daya Manusia dan Umum PT. Pelindo Properti Indonesia
- Senior Manager SDM, Umum dan Humas PT Pelindo Energi Logistik
- Manajer Keuangan, SDM dan Umum PT. Atur Pelayaran Barat Surabaya

Kantor Pusat

Jl. Perak Timur No.610 Surabaya Surabaya 60165 - Indonesia T; +62 31 3298631-37

F: +62 31 3295204/ 3295207

www.palindo.co.id

PULUH NOPEM	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER	avelyna feranya claresta	Sarjana (S1)	1	c Sistem Informasi				
ALANG	POLITEKNIK NEGERI MALANG	aireanda putri rohadatul alsy	Sarjana (S1)	2	b Administrasi Perkantoran Dan Sekretari	w	•		
100	UNIVERSITAS JEMBER	agung dewantara	Sarjana (S1)	1	a Sistem Informasi				PT Terminal Petiternas Surabaya.
	Ī	-				Ī			
SEPULUH NOPEM	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER	alfya natasya devi atsany	Sarjana (S1)	1	c Teknik Sipil				
IGGA	UNIVERSITAS AIRLANGGA	farah ayu sakabila	Sarjana (S1)	1	b Keselamatan dan Kesehatan Kerja	ш	4		
TIMUR	UPN VETERANJAWA TIMUR	anesha dita absari	Sarjana (S1)	н	a Ilmu Hukum				PT Pelindo Properti Indonesia
	Ī					Ī			
TIMUR	UPN VETERAN JAWA TIMUR	jefri firmanto	Sarjana (S1)	1	d Desain Komunikasi Visual				
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPENBER	INSTITUT TEKNOLO	kevin rafi adjie putra santoso	Sarjana (51)	1	c Sistem informasi	0000	3		
ERI SURABAYA	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	sri wahyuni kaswan	Sarjana (51)	1	b Psikologi		on.		
ERI JAKARTA	UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA	zahra puspita ningrum	Sarjana (51)	1	a Manajemen Pelabuhan				PT Pelindo Marine Service
	Ī					Ī			
WA TIMUR	UPN VETERAN JAWA TIMUR	amelia putri harlina	Sarjana (S1)	1	f Ilmu Hukum				
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	UNIVERSITAS NE	prima virani kandi	Sarjana (S1)	1	e Psikologi				
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA SURABAYA	SEKOLAH TING SURABAYA	dinda dewi paramita	Sarjana (S1)	1	d Akurtansi Keuangan	σ	00		PT PERIOD ENERGY LOGISTIC
R. SOETOMO	UNIVERSITAS DR. SOCTOMO	agustin mulyono	Sarjana (51)	1	c Hubungan Masyarakat				
RLANGGA	UNIVERSITAS AIRLANGGA	dewl rohima wati	Sarjana (S1)	1	b Manajemen Keuangan				
EMBER	UNIVERSITAS JEMBER	Ifan rendi aklianto	Sarjana (S1)	1	a Sistem Informasi				
				24		Ī			
UNIVERSITAS WILAYA PUTRA	UNIVERSITAS	azlizah permata ariani	Sarjana (SI)	4	d Manajemen Keuangan				
ANG TUAH	UNIVERSITAS HANG TUAH	zhuffikar allef fardiansyah	Sarjana (S1)	1	c Pskalogi				
GERI SURABAYA	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	thalita imania tiurmaida	Sarjana (SI)	1	b Psikologi	4	•		
AWA TIMUR	UPN VETERAN JAWA TIMUR	irenia jastisia	Sarjana (S1)	-	a Desain Komunikasi Visual				Pelindo Development Center (PDC)
						Ī			
UTRA	UNIVERSITAS CIPUTRA	clarisa lly sofie sigar	Sarjana (S1)	1	h Akuntansi				
ANGGA	UNIVERSITAS AIRLANGGA	arlana rachmadianti	Sarjana (51)	4	g Manajemen Pemasaran				
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER	INSTITUT TEKNOLO	Indah pangestu mumi prasasti	Sarjana (51)	1	f Sistem Informasi				
RISURABAYA	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	Intan rachmawati alif dhea prawita	Sarjana (S1)	ı	e Dan Sekretari	0	t		
ANGGA	UNIVERSITAS AIRLANGGA	offbira juli safitri	Sarjana (S1)	4	d Statistika	0	5		
	UNIVERSITAS FAJAR	megahnanda d. pulio	Sarjana (51)	1	c Teknik Informatika				
STUS 1945 SURAB	UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA	natalia erika destianti	Sarjana (51)	1	b Ilmu Komunikasi				
TIMUR	UPN VETERAN JAWA TIMUR	fayi awaluddin zaki	Sarjana (S1)	1	a Teknik Informatika				PT Pelindo Daya Sejahtera
UNIVERSITAS		Contract of the Contract of th	PENDIDIKAN	TOTAL CONTRACTOR CONTRACTOR	A STATE OF THE STA	JUNICAH		The second secon	

Lampiran 3. Logbook Harian Magang

LOGBOOK HARIAN MAGANG DI PT PELINDO PROPERTI INDONESIA BULAN SEPTEMBER PERIODE 2021 – 2022

Nama Institusi : Farah Ayu Salsabilla : Universitas Airlangga

Fakultas Nim : Kesehatan Masyarakat : 101811133172

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi
		Minggu Ke-2	
1	Hari Ke-1 Selasa, 14 September 2021	Pembekalan terkait pengenalan dan orientasi di PT Pelindo Properti Indonesia. Melakukan kunjungan ke unit bisnis PT Pelindo Properti Indonesia yang berada di Surabaya yakni proyek Gedung Pelindo Place, Surabaya North Quay, The Grand Barunawati, dan Water Solution di Tanjung Perak.	Cw
2	Hari Ke-2 Rabu, 15 September 2021	Sosialisasi penggunaan aplikasi IKnow sebagai persiapan untuk pembekalan. Pembekalan mengenai Pelindo Group secara self learning melalui aplikasi IKnow dengan materi Occupational Health and Safety PT Pelindo III (Persero) serta membuat resume materi. Mengikuti Webinar "Peluang dan Tantangan Pasca Merger" yang diselenggarakan oleh PT Pelindo III dengan sub topik pemahaman merger, dampak merger, dan persiapan karir pasca merger.	Cw
3	Hari Ke-3 Kamis, 16 September 2021	Pembekalan mengenai Pelindo Group secara self learning melalui aplikasi IK now dengan materi Occupational Health and Safety PT Pelindo III (Persero) serta membuat resume materi. Mengikuti Webinar Nasional K3 yang diselenggarakan oleh PT Pelindo III dengan tema "Peran Milenial Dalam Inovasi dan Meningkatkan Budaya K3". Melakukan inspeksi dan pengecekan progres proyek Gedung Pelindo Place bersama jajaran direktur PT Pelindo Properti Indonesia.	Cu
4	Hari Ke-4 Jumat, 17 September 2021	Pembekalan mengenai Pelindo Group secara self learning melalui aplikasi IKnow dengan materi Corporate Introduction PT Pelindo III (Persero) serta membuat resume materi.	Cw

		Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place.	
		Minggu Ke-3	
5	Hari Ke-5 Senin, 20 September 2021	 Pembekalan mengenai Pelindo Group secara self learning melalui aplikasi IK now dengan materi Corporate Introduction PT Pelindo III (Persero) serta membuat resume materi. Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Mempelajari pembuatan dokumen Job Safety Analysis (JSA) serta dokumen 	Cw
		Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR)	
6	Hari Ke-6 Selasa, 21 September 2021	Pembekalan mengenai Pelindo Group secara self learning melalui aplikasi IKnow dengan materi Corporate Culture PT Pelindo III (Persero) serta membuat resume materi. Mengikuti Webinar yang diselenggarakan PT Pelindo III dengan tema Knowledge Management. Membuat dokumen Job Safety Analysis (JSA) serta dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) untuk perbaikan instalasi hydrant, meter dan pipa air pada area Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.	Cw
7	Hari Ke-7 Rabu, 22 September 2021	Pembekalan mengenai Pelindo Group secara self learning melalui aplikasi IKnow dengan materi Proses Bisnis Sumber Daya Manusia di PT Pelindo III (Persero) serta membuat resume materi. Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Membuat rekomendasi dokumen P2K3 di PT Pelindo Properti Indonesia meliputi struktur organisasi P2K3, tujuan P2K3, tugas dan wewenang P2K3.	Cw
8	Hari Ke-8 Kamis, 23 September 2021	Pembekalan mengenai Pelindo Group secara self learning melalui aplikasi IKnow dengan materi Proses Bisnis Operasi dan Komersial di PT Pelindo III (Persero) serta membuat resume materi.	Cw

	.*	2. Melakukan inspeksi sufery patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. 3. Mengikuti webinar pembekalan PMMB Aurch II dengan topik Pengembangan SDM di PT Pelindo III. 4. Membuat dokumen Job Sufery Analysis (JSA) serta dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) untuk pekerjaan coring lantai 20, 21, 22, 23, dan 25 pada Gedung Pelindo Place.	
9	Hari Ke-9 Jumat, 24 September 2021	Pembekalan mengenai Pelindo Group secara self learning melalui aplikasi IKnow dengan materi Proses Bisnis Fasilitas dan Peralatan Pelabuhan di PT Pelindo III (Persero) serta membual resume materi. Mengikuti webinar yang diselenggarakan PT Pelindo III dengan tema "Membangun Teamwork Efektif Dengan Analisis Transaksional". Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Membuat dokumen Job Safety Analysis (JSA) serta dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) untuk pekerjaan pengelasan pada Gedung Pelindo Place.	Cw
		Minggu Ko-4	
10	Hari Ke-10 Senin, 27 September 2021	Perabekalan mengenai Pelindo Group secara self learning melalui aplikasi IKnow dengan materi Proses Bisnis Keuangan di PT Pelindo III (Persero) serta membuat renume materi. Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daarah berpaterisi bahaya dalam Gedung Pelindo Place.	Cw
2.0	Hart Ke-11 Schwa, 28 September 2021	Pembekalan mengenai Pelindo Group sicara self learning melalui aplikasi IKnow dengan materi Prones Bisnis Information Fechnology Pelabuhan di PT Pelindo IB (Pemero) seria membian runime materi. Mongikuti webisar pembekalan PMMB baich II dengan topik Budaya Perusahaan di PT Pelindo III. Meliskukun mipeksi nifety putrol di Godung Pelindo Place dan pemanangan police line.	Cw

		di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place.	
12	Hari Ke-12 Rabu, 29 September 2021	1. Pembekalan mengenai Pelindo Group secara self leurning melalui aplikasi IKnow dengan materi Proses Bisnis Transformasi dan Pengembangan Bisnis di PT Pelindo III (Persero) serta membuat resume materi. 2. Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. 3. Membuat dokumen Job Safety Analysis (JSA) serta dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) untuk pemasangan instalasi penarikan titik lampu dan stopkontak pada Gedung Pelindo Place.	Cw
13	Hari Ke-13 Kamis, 30 September 2021	Melakukan inspeksi sufety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Mengikuti webinar pembekalan PMMB batch II dengan topik Health, Safety, Security, and Environmental di PT Pelindo III (Persero).	Cw

LOGBOOK HARIAN MAGANG DI PT PELINDO PROPERTI INDONESIA BULAN OKTOBER PERIODE 2021 – 2022

Nama

: Farah Ayu Salsabilla

Institusi

: Universitas Airlangga : Koschatan Masyarakat

Fakultas Nim

: 101811133172

No	ilari/Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi
	i	Minggu Ke-1	
1	Hari Ke-14 Jumat, 1 Oktober 2021	Mempelajari formulir HIRADC yang sesuai dengan ISO 45001 Melakukan inspekii safety patrol di Gedung Pelindo Placa dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place Membuat Iaporan bulanan K3 pada proyek Gedung Pelindo Place.	Cw
2	Hari Ke-15 Senin, 4 Oktober 2021	Melakukan sufery induction di Gedung Pelindo Place Melakukan impeksi sufety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpoteroi bahaya dalam Gedung Pelindo Place.	Cw
3	Hari Ke-16 Selasa, 5 Oktober 2021	Mempelajari prinsedur pengelohan izin kerja (work permit) da PT Pelindo Properti Indonesia. Melakukan inspeksi safeti patnol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place.	Cu
4	Hari Ke-17 Rabu, 6 Oktober 2021	Melakukan safety toodbax meeting kepada pekerja di Gedung Pelindo Place. Melakukan inspeksi safeti putrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place.	Cu
5	Han Ke-18 Karnis, 7 Oktober 2021	Melakukan inspeksi suferi patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan prolece line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Membuat dokumen Joh Sufery Analysis (JSA) serta dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) untuk	Cw

		pekerjaan di ketinggian pada Gedung Pelindo Place.	
6	Hari Ke-19 Jumat, 8 Oktober 2021	 Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Mengikuti safety meeting internal yang diadakan seminggu sekali. 	Cw
-	1	Minggu Ke-2	
7	Hari Ke-20 Senin, 11 Oktober 2021	 Melakukan safety induction di Gedung Pelindo Place. Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Membuat dokumen Joh Safety Analysis (JSA) serta dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) untuk pemasangan kaca frameless pada Gedung Pelindo Place. 	Cw
8	Hari Ke-21 Selasa, 12 Oktober 2021	 Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Mempelajari proses investigasi kecelakan kerja yang dilakukan oleh PT Pelindo Properti Indonesia. 	Cw
9	Hari Ke-22 Rabu, 13 Oktober 2021	 Melakukan safety toolbox meeting kepada pekerja di Gedung Pelindo Place. Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Mengikuti Webinar Sharing Session PMMB Batch II yang diselenggarakan PT Pelindo III dengan tema "The Power of Communication: Living in the Digital Era". Melakukan inspeksi dan pengecekan progres proyek Gedung Pelindo Place bersama jajaran direktur PT Pelindo Properti Indonesia. 	Cw
10	Hari Ke-23 Kamis, 14 Oktober 2021	 Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. 	Cw

		 Melakukan rekap data kecelakaan kerja menjadi laporan tahunan kecelakan kerja di PT Pelindo Properti Indonesia. 	
11	Hari Ke-24 Jumat, 15 Oktober 2021	 Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Membuat dokumen Job Safety Analysis (JSA) serta dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) untuk pekerjaan fabrikasi CNC pada Gedung Pelindo Place. 	Cw
		Minggu Ke-3	
12	Hari Ke-25 Senìn, 18 Oktober 2021	 Melakukan safety induction di Gedung Pelindo Place. Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. 	Cw
13	Hari Ke-26 Selasa, 19 Oktober 2021	 Mengikuti kegiatan pelatihan Emergency Response Plan ketika terjadi kebakaran di Gedung Pelindo Place. Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. 	Cw
14	Hari Ke-27 Kamis, 21 Oktober 2021	Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Membuat dokumen Job Safety Analysis (JSA) serta dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) untuk pemasangan rangka dan penutup dinding gypsum pada Gedung Pelindo Place.	Cw
15	Hari Ke-28 Jumat, 22 Oktober 2021	Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Mengikuti safety meeting internal yang diadakan seminggu sekali.	Cw
		Minggu Ke-4	
16	Hari Ke-29 Senin, 25 Oktober 2021	Melakukan safety induction di Gedung Pelindo Place.	(

		 Melakukan inspeksi sagery potrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. 	
17	Hari Ke-30 Selasa, 26 Oktober 2021	Melakukan inspeksi safem patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Mempelajari alur proses investigasi sebuah insiden K3 dengan menentukan akar permasalahan dan merumuskan tindakan perbaikan selanjutnya.	CW
18	Hari Ke-31 Rabu, 27 Oktober 2021	Melakukan safety nodbox meeting kepada peketja di Gedung Polindo Place. Melakukan inspeksi safeti patrol di Gedung Polindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Polindo Place.	Cw
19	Hari Ke-32 Kamis, 28 Oktober 2021	Melakukan juspeksi <i>saferi</i> patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan <i>police line</i> di daciah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Membuat dokumen <i>Job Saferi Analysis</i> (JSA) serta dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) untuk pemasangan dinding multipleka dan finishing HPL pada Gedung Pelindo Place.	Cw
20	Hari Ke-33 Jumat, 29 Oktober 2021	Melakukan inspeksi sareti patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan pohee Ime di daetah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Membuat dokumen Joh Safeti Analwis (JSA) serta dokumen Identifikasi Dahaya dan Pendaian Risiko (BPR) untuk pekerjaan chipping pada Gedung Pelindo Place.	Cw

LOGBOOK HARIAN MAGANG DEPT PELINDO PROPERTI INDONESIA BULAN NOVEMBER PERIODE 2021 – 2022

Nama

: Farah Ayu Salsabilla

Institusi

: Universitas Airlangga : Kesehatan Masyarakat

Fakultas Nim

: 101811133172

No	Hari/Tauggal	Keglatan	Paraf Pembimbing Instansi
-		Minggu Ke-I	1
I	Hari Ke-34 Senm, 1 November 2021	Melakukan sufety induction di Gedung Pelindo Place. Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Membuat Iaporan bulanan K3 pada proyek Gedung Pelindo Place.	Cw
2	Hari Ke-35 Selasa, 2 November 2021	Melakukan inspeksi sufery patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Membuat dokumen Job Safery Analysis (JSA) serta dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) untuk pekerjaan kuf lampu pada Gedung Pelindo Place.	Cw
3	Hari Ke-36 Rabu, 3 November 2021	Melakukan sajety toolbox meeting kepada pekerja di Gedung Pelindo Place. Melakukan inspeksi sajety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place.	w\$
4	Hari Ke-37 Kamis, 4 November 2021	Melakukan inspeksi sufety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daetah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Mempelajari dan mengikuti MK3L (Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan,	w\$
5	Hari Ke-38 Jurnat, 5 November 2021	Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place	w£

V	-13	Mengikuti safety meeting internal yang diadakan seminggu sekali.	
	Constitution	Minggu Ke-2	
6	Hari Ke-39 Senin, 8 November 2021	Melakukan safety induction di Gedung Pelindo Place. Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Mengikuti Sosialisasi terkait Magang Regular, Internship dan PMMB Pasca Merger di lingkungan PT Pelindo Regional III maupun di PT Pelindo Terminal Petikemas.	w\$
7	Hari Ke-40 Selasa, 9 November 2021	Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Mempelajari inspeksi APAR di Gedung Pelindo Place serta melakukan inspeksi APAR di Gedung Pelindo Place.	the state of the s
8	Hari Ke-41 Rabu, 10 November 2021	 Melakukan safety toolbox meeting kepada pekerja di Gedung Pelindo Place. Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. 	w\$
9	Hari Ke-42 Kamis, 11 November 2021	 Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Mengikuti Webinar Sharing Session PMMB Batch II yang diselenggarakan PT Pelindo III dengan tema "Maximize Your Potential to Build an Innovation in The Challenging Business World". 	w\$
10	Hari Ke-43 Jumat, 12 November 2021	Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Membuat dokumen Job Safety Analysis (JSA) serta dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) untuk pemasangan plywood partisi pada Gedung Pelindo Place.	m\$
		Pelindo Place.	

_	Production of the second	Minggu Ke-3	
11	Hari Ke-44 Senin, 15 November 2021	Melakukan sufety induction di Gedung Pelindo Place. Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place.	mf
12	Hari Ke-45 Selasa, 16 November 2021	Melakukan inspeksi dan pengecekan progres proyek Gedung Pelindo Place bersama jajaran direktur PT Pelindo Properti Indonesia. Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place.	m\$
13	Hari Ke-46 Rabu, 17 November 2021	Melakukan safety toolbox meeting kepada pekerja di Gedung Pelindo Place. Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Mengikuti webinar pembekalan PMMB batch II dengan topik Proses Bisnis Operasional di PT Pelindo III.	w\$
14	Hari Ke-47 Kamis, 18 November 2021	Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Membuat dokumen Job Safety Analysis (JSA) serta dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) untuk pekerjaan rangka plafon pada Gedung Pelindo Place.	w\$
15	Hari Ke-48 Jumat, 19 November 2021	Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Mengikuti safety meeting internal yang diadakan seminggu sekali.	w\$
16	Hari Ke-49	Minggu Ke-4 1. Melakukan safety induction di Gedung	
	Senin, 22 November 2021	Pelindo Place. 2. Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place.	mf

17	Hari Ke-50 Selasa, 23 November 2021	Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Mengikuti kegiatan penyemprotan disinfektan ke seluruh Gedung Pelindo Place.	w\$
18	Hari Ke-51 Rabu, 24 November 2021	Melakukan safety toolbox meeting kepada pekerja di Gedung Pelindo Place. Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place.	w\$
19	Hari Ke-52 Kamis, 25 November 2021	Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Mengikuti Webinar Leader Talk and Sharing Session 1.0 PMMB Batch II yang diselenggarakan PT Pelindo III bertema "Human Resource Management" dengan topik profil bisnis Pelindo era baru dan digital mindset.	wf
20	Hari Ke-53 Jumat, 26 November 2021	Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Mempelajari Basic Life Support atau pertolongan pertama pada korban henti jantung, penanganan pendarahan, dan patah tulang.	w\$
21	Hari Ke-54 Senin, 29 November 2021	Melakukan safety induction di Gedung Pelindo Place. Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place.	wf
22	Hari Ke-55 Selasa, 30 November 2021	Melakukan inspeksi safeny patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Membuat dokumen hasil inspeksi APAR di Gedung Pelindo Place.	w\$

LOGBOOK HARIAN MAGANG DI PT PELINDO PROPERTI INDONESIA BULAN DESEMBER PERIODE 2021 – 2022

Nama

: Farah Ayu Salsabilla

Institusi

: Universitas Airlangga

Fakultas Nim : Kesehatan Masyarakat : 101811133172

No	Harl/Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi
		Minggu Ke-1	
1	Hari Ke-56 Rabu, I Desember 2021	 Melakukan safety toolbox meeting kepada pekerja di Gedung Pelindo Place. Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Membuat laporan bulanan K3 pada proyek Gedung Pelindo Place. 	wf
2	Hari Ke-57 Kamis, 2 Desember 2021	Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place Mempelajari materi tentang kepelabuhan dasar, serta basic port and terminal management.	w\$
3	Hari Ke-58 Jumat, 3 Desember 2021	Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Mengikuti safety meeting internal yang diadakan seminggu sekali. Mempelajari materi tentang K3 pelabuhan.	w\$
4	Hari Ke-59 Senin, 6 Desember 2021	 Melakukan safery induction di Gedung Pelindo Place. Melakukan inspeksi safery patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Membuat dokumen Job Safety Analysis (JSA) serta dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) untuk pengelasan besi pada Gedung Pelindo Place. 	w\$
5	Hari Ke-60	Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line	ms

	Selasa, 7 Desember 2021	di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. 2. Mengikuti kegiatan penyemprotan disinfektan ke seluruh Gedung Pelindo Place dan membagikan masker ke pekerja.	
6	Hari Ke-61 Rabu, 8 Desember 2021	Melakukan safety toolbox meeting kepada pekerja di Gedung Pelindo Place. Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place.	w\$
7	Hari Ke-62 Kamis, 9 Desember 2021	Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place.	w\$
8	Hari Ke-63 Jumat, 10 Desember 2021	Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line dı daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place.	m\$
		Minggu Ke-2	
9	Hari Ke-64 Senin, 13 Desember 2021	Melakukan safety induction di Gedung Pelindo Place. Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place.	w\$
10	Hari Ke-65 Selasa, 14 Desember 2021	Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Mengikuti webinar pembekalan PMMB batch II dengan topik Proses Bisnis Keuangan di PT Pelindo III.	w\$
11	Hari Ke-66 Rabu, 15 Desember 2021	Melakukan safety toolbox meeting kepada pekerja di Gedung Pelindo Place. Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place.	m\$
12	Hari Ke-67 Kamis, 16 Desember 2021	Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Membantu pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kesehatan berupa Tes Swab COVID-19 Saliva.	w\$

13	Hun Ke-68 Jumat, 17 Desember 2021	Melakukan inspeksi safete patrol di Oedung Pelindo Place dan pomasangan pulice line di daerah berpotensi bahaya dalam Oedung Pelindo Place. Mengikuti webinar yang diselenggarakan P1 termunal teluk Lamong dengan tema Empowering Emplowe Spiritual. Mengikuti safete meeting internal yang diadakan seminggu sekali.	w\$
		Minggn Ke-3	
14	Hari Ko-69 Senin, 20 Desember 2021	Melakukan sufery traduction di Gedung Pelindo Place. Melakukan inspeksi safery patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place.	w\$
15	Hari Ke-70 Selasa, J1 Desember 2021	Melakukan inspeksi safeti patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Mempelajari administrasi dan sirkulasi dokumen penunjang pelaksanaan proyek Gedung Pelindo Place.	m\$
16	Han Ke-71 Rabu, 22 Desember 2021	Melakukan safery noolbox meeting kepada pekerja di Gedung Pelindo Place. Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place.	4
17	Hari Ke-72 Kamis, 23 Desember 2021	Melakukan inspeksi sufety patrol di Gedung Pelindo Piace dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Piace. Mengikuti Webinar Leader Talk and Sharing Session 2.0 PMMB Batch II yang diselenggarakan PT Pelindo III bertema "Risk Management Strategie Planning & Forecasting in Port Business".	m\$
18	Hazi Ke-73 Jurnat, 24 Desember 2021	Melakukan inspeksi sujery patrol di Goding Pelindo Piace dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalaru Godung Pelindo Piace	w\$
arres true	Toronto en la completa de la completa del la completa de la completa del la completa de la completa del la completa de la completa de la completa del la completa de la completa del la completa d	Minggu Ke-4	Americano
19	Hart Ke-74 Senso, 27 Desember 2021	Melakukan sufery induction di Gedung Pelindo Place Melakukan inspeksi saferi patrol di Godung Pelindo Place dan pemasangan police ling	m\$

		di daerah herpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place.	
20	Hari Ke-75 Selasa, 28 Desember 2021	Melakukan mupekui safery putrol di Gedung Pulindo Place dan pemasungan pulice line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place.	4
21	Han Ke-76 Raba, 29 Desember 2021	Melakukan sufety toolbox meeting kepada pekerja di Godung Pelindo Place. Melakukan mpekas sufety putrol di Gedung Pelindo Piace dan pemasangan police line di daerah berputensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place.	4
22	Hati Ko-77 Kamis, 30 Desember 2021	Melakukan unpekn infery patrish di Godung Pelindo Place dan petnasangan piolice line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place	4
23	Hari Ke-78 Jumat, 31 Desember 2021	Molakukan inspeksi sufety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasungan police line di dacrah borpotansi bahaya dalam Godong Pelindo Place Mongiasta sufety merang seternol yang disdakan semingga sekali.	4

LOGBOOK HARIAN MAGANG DI PT PELINDO PROPERTI INDONESIA BULAN JANUARI PERIODE 2021 – 2022

Nama

: Farah Ayu Salsabilla

Institusi Fakultas : Universitas Airlangga : Kesehatan Masyarakat

Nim

: 101811133172

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi
-		Minggu Ke-1	
1	Hari Ke-79 Senin, 3 Ianuari 2022	Melakukan safery induction di Gedung Pelindo Place. Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police ime di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Membuat laporan bulanan K3 pada proyek Gedung Pelindo Place.	w\$
2	Hari Ke-80 Səlaza, 4 Januari 2022	Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pomasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place.	w\$
3	Hari Ke-81 Rabu, 5 Januari 2022	Melakukan sajety toolbox meeting kepada pekerja di Gedung Pelindo Place. Melakukan inspeksi sajety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place	4
4	Hari Ke-82 Kamis, 6 Januari 2022	Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place.	w\$
5	Hari Ke-83 Jumat, / Januari 2022	Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Mengiltuti Sosialisasi dan Pembekalan E Devation (E-Test) atau ujian akhir PMMB Baten II yang disetenggarakan P1 Pelindo Daya Sejahtera.	w\$

	Minggu Ke-2		
	Had KS-84 Senin, 10 Januari 2022	Melakukan safety induction di Gedung Pelindo Place. Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place.	w\$
,	Hari Ke 85 Selasa, 11 Januari 2022	Melakukan inepoksi dan pengecekan progres proyek Gedung Pelindo Place bersama jajaran direktur PT Pelindo Properti Indonesia. Meiakukan inspeksi sajety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place.	w\$
8	Hari Ke-86 Rabu, 12 Januari 2022	1 Melakukan safety toolbax meeting kepada pekerja di Gedung Pelindo Place. 2. Melalukan inspelisi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. 3. Membuat PP1 dengan materi pentingnya safety talk dalam rangka memperingati bulan K3	w\$
9	Hari Ke-57 Kamis, 13 Januari 2022	Meiakukan inspeksi safeny panol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Mengikuti Webinar Leader Talk and Sharing Session 3.0 PMMB Batch II yang diselenggarakan PT Pelindo III bertema "Career Perparation for Fresh Graduate"	w\$
10	Har, Ke \$8 Jumat, 14 Januari 2022	1. Konsultasi dan asistensi terkait dengan laporan akhir PMMB bersama Pak Fajar selaku PIC utama penempatan P1 Pelindo Properti Indonesia. 2. Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan pelice line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Piace. 3. Mengikuti safety meeting internal yang diadakan seminggu sekali.	w\$
		Minggu Ke-3	
i i	Fran Ko-89 Senin, 17 Januari 2022	Melakukan sujury induction di Gedung Pelindo Place. Melakukan inspeksi sujury patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan pulice line	*

-		di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung. Pelindo Place.	
12	Hari Ke-90 Selasa, 18 Januari 2022	Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place.	w\$
13	Hari Ke-91 Rabu, 19 Januari 2022	Melakukan safety toolbox meeting kepada pekerja di Gedung Pelindo Place. Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pennoo Piace dan pemasangan ponce tine di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place.	4
14	Han &e-92 Kamis, 20 Januari 2022	Meiakukan inspeksi sajény panol di Gediang Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Mengikuti Webinar Leader Talk and Sharing Session 4.0 PMMB Batch II yang diselenggarakan PT Pelindo III bertema "Membangun Leadership Dalam Semangat Ber-AKHLAK".	w\$
15	Hari Ke-93 Jumat, 21 Januari 2022	 Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. 	4
		Miuggu K←	
16	Hari Ke-94 Senin, 24 Januari 2022	1 Melakukan safety induction di Gedung Pelindo Place. 2. Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place.	w\$
17	Hari Ke-95 Selasa, 25 Januari 2022	Melakukan inspeksi safeti patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah herpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place.	w\$
18	Hari Ke-96 Rabu, 26 Januari 2022	1. Konsultasi dan asistensi terkait dengan laporan akhir PMMB bersama Pak Tiggi selaku pembimbing lapangan. 2. Metakukan sajety tootbax meeting kepada pekerja di Gedung Pelindo Place. 3. Melakukan inspeksi sajety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place.	w\$
19	Hari Ke-97 Kamas, 27 Januari 2022	Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan potice line	w

		di dacrah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place.	
.20	Hari Ke-98 Jumat, 28 Januari 2022	1 Konsultasi dan usistensi terkait dengan laporan akhir PMMB bersama Pak Tiggi relaku pembimbang lapangan. 2. Melakukan inspeksi safety patrol di Godung Pelindo Piace dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Godung Pelindo Place. 3. Mengikuti safety meeting internal yang diadakan seminggu sekali.	岭
21	Hari Ke-99 Senin, 31 Januari 2022	Melakukan sujety Induction di Gedung Pelindo Place Melakukan unpeksi sujety patrol di Gedung Primdo Piace dan pemasangan poisce tine di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place Mangelori simulasi E Ostvaton (E Test) atau upan akhir PMMB Batch II.	4

LOGBOOK HARIAN MAGANG DI PT PELINDO PROPERTI INDONESIA BULAN FEBRUARI PERIODE 2021 – 2022

Nama

: Farah Ayu Salsabilla

Institusi Fakultas : Universitas Airlangga : Kesebatan Macyarakat

Nim

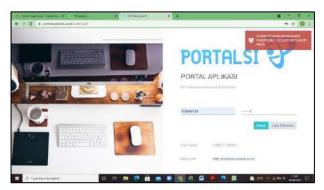
: 101811133172

No	Harl/Tanggal	Keglatan	Paraf Pembimbing Instansi
-	I	Minggu Ke-1	1
1	Hari Ke-100 Selasa, I Februari 2022	 Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Polindo Place dan pemarangan police ilna di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Piace. Membuat laporan bulanan K3 pada proyek Gedung Pelindo Place. 	 Amagentary
2	Hari Ke-101 Rabu, 2 Februari 2022	Melakukan safety toolbox meeting kepada pekerja di Gedung Pelindo Place. Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place.	- dr.
3	Hari Ke-107 Kamis, 3 Februari 2022	Mengikuti pelaksanaan ujian tugas akhir magang E-Devation (E-Test) PMMB Batch II yang diselenggarakan PT Pelindo Regional III.	w\$
4	Hari Ke-103 Jumat, 4 Pebruari 2022	 Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Penndo Place dan pemasangan potice tine di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung C Pelindo Place. 	##
	!	Minggu Ke-2	!
5	Hari Ke-104 Senin, 7 Februari 2022	1. Meiakukan sajety mauerton di Gedung Pelindo Place. 2. Melakukan inspeksi sajety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Piace. 3. Membuat draft surat permohonan pengadaan APAR Gedung Pelindo Place.	-de-
6	Hari Ke-105 Selasa, 8 Februari 2022	 Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan nolice line di daerah berpotensi bahnya dalam Gedung Pelindo Place. 	m\$

7	Hari Ke-106 Rabu, 9 Februari 2022	Melakukan safery toolbus meeting kepada pekerja di Gedung Pelindu Place. Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police fine di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Palindu Place.	m\$
8	Hari Ke-107 Kamia, 10 Februari 2022	Melakukan inspeksi cafety patrol di Geduog Pelindo Place dan pemasangan police line di dacrah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place.	w\$
9	Hari Ke-108 zumat, ti rebruari 2022	Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Mengikuti safety meeting internal yang diadakan seminggu sekali.	m\$
	4	Minggu Ke-3	
10	Hari Ke-109 Senin 14 Februari 2022	Melakukan safety induction di Gedung Pelindo Place Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Petindo Place dan pemasangan potice line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Mengakuti pandahiani pandani Covid 19 varian omicron.	4
11	Hari Ke-110 Seliasa, 13 Februari 2022	Melakukan inspeksi selety patrol di Gedung Petindo Frace dan pemasangan ponce line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place.	4+
12	Hari Ke-111 Rabu, 16 Februari 2022	Melakukan safety toothox meeting kepada pekeria di Gedung Pelindo Place. Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan permanangan police line di daerah berpotensi hahaya dalam Gedung Pelindo Place.	-#+
13	Han Ke-112 Kamin, 17 Februari 2022	Melukukan meneksi tafety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemanangan police line di daerah berpaterai bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Mangalah Wahisan Louker Talk and Sharing Semion 5.0 PMMB Batch II yang districting leming in Four 20's". Financial Planning in Your 20's".	4

14	Hari Ke-113 Jumat, 18 Februari 2022	Melakukan inspeksi safety patrol di Gedung Pelindo Place dan pemasangan police line di daerah berpotensi bahaya dalam Gedung Pelindo Place. Mengikuti Webinar Leader Talk and Sharing Session 6.0 PMMB Batch II yang disclenggarakan PT Pelindo III bertema "Up Your Preparation, Get Your Career".
		Minggu Ke-4
15	Heri Ko-114 Senin, 21 Februari 2022	Kogiatan magang diliburkan karona terjadi peningkatan kasus harian Covid-19 varian omicron di lingkungan PT Pelindo Properti Indonesia
17	Hari Ke-115 Selasa, 22 Februari 2022 Hari Ke-116 Rabu, 23 Februari 2022	Kegiatan magang diliburkan karena terjadi peningkatan kasus harian Covid-19 varian omicron di lingkungan PT Pelindo Properti Indonesia Kegiatan magang diliburkan karena terjadi peningkatan kasus harian Covid-19 varian omicron di lingkungan PT Pelindo Properti Indonesia
18	Hari Ke-117 Kamis, 24 Pebruari 2022	Kegiatan magang diliburkan karena terjadi peningkatan kasus harian Covid-19 varian omicron di lingkungan PT Pelindo Properti Indonesia
19	Hari Ke-118 Jumat, 25 Februari 2022	Kegiatan magang diliburkan karena terjadi peningkatan kasus harian Covid-19 varian omicron di lingkungan PT Pelindo Properti Indonesia
20	Senin, 28 Februari 2022	Kegiatan magang diliburkan karena terjadi peningkatan kasus harian Covid-19 varian omicion di lingkungan PT Pelindo Properti Indonesia

Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan Magang



Gambar 1. Pembekalan Secara *Self Learning* Melalui Aplikasi IKnow



Gambar 2. Pembekalan PMMB Batch II Terkait PT Pelindo Regional III



Gambar 3. Pembekalan PMMB Batch II terkait PT Pelindo Regional III



Gambar 4. Webinar Leader Talk and Sharing Session



Gambar 5. Inspeksi dan Pemantauan Progres Gedung Pelindo Place



Gambar 6. Inspeksi Safety Patrol di Gedung Pelindo Place

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA



Gambar 7. Pemasangan *Police Line* di Tempat Berpotensi Bahaya



Gambar 8. Pengecekan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3



Gambar 9. Webinar Leader Talk and Sharing Session



Gambar 10. Webinar Leader Talk and Sharing Session



Gambar 11. Inspeksi Penggunaan APD Pada Pekerja



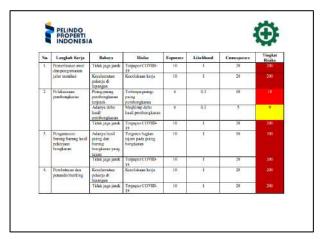
Gambar 12. Pemasangan *Police Line* di Tempat Berpotensi Bahaya



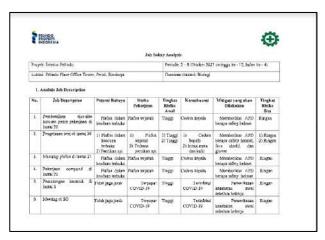
Gambar 13. Pemasangan Rambu-Rambu K3 di Gedung Pelindo Place



Gambar 14. Pelaksanaan Safety Meeting Internal



Gambar 15. Pembuatan Dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR)



Gambar 16. Pembuatan Dokumen Job Safety Analysis



Gambar 17. Pembuatan Dokumen Job Safety Analysis



Gambar 18. Pemeriksaan Kesehatan Berupa Test Swab Covid-19



Gambar 19. Pelaksanaan Safety Toolbox Meeting



Gambar 20. Penyemprotan Disinfektan Pada Gedung Pelindo Place



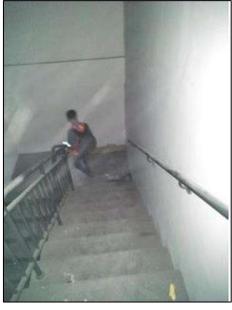
Gambar 21. Kunjungan ke Gedung Pelindo Place



Gambar 22. Pelaksanaan Psikotest yang Diadakan Oleh PT Pelindo Regional III



Gambar 22. Dokumentasi Absensi Magang



Gambar 22. Pelaksanaan Emergency Response Plan